

**PENGARUH *INFLASI* DAN SUKU BUNGA (*BI RATE*)
TERHADAP PROFITABILITAS BANK RAKYAT INDONESIA
(BRI) SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Perbankan Syari'ah



OLEH:

**PUJI TRI LESTARI
NIM 17631087**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2021**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-
Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Puji Tri Lestari yang berjudul **"Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga (BI Rate) Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah"**. Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

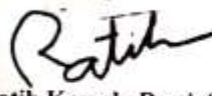
Curup, 23 Agustus 2021

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 197502192006041008

Pembimbing II



Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 199006192018012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puji Tri Lestari
NIM : 17631087
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 23 Agustus 2021



Puji Tri Lestari
NIM: 17631087



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Th. Aik Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : fakultas syariah@ekonomiislam.iaincurup.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **761** /In.34/FS/PP.00.9/09/2021

Nama : Puji Tri Lestari
NIM : 17631087
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh *Inflasi dan Suku Bunga (BI Rate)* terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (Bri) Syariah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Agustus 2021
Pukul : 09.30-11.00 WIB
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah FSEI IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Hda Hayati, Lc., MA
NIP. 19750617 200501 2 009

Sekretaris,

Khairul Umam Khandori, M.E.I
NIP. 19900725 200801 1 001

Penguji I,

Hendrianto, MA
NIDN: 202168701

Penguji II,

Firmawati, M.E.
NIDN. 2024038902

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

- Motto –

*Jangan tuntutan Tuhanmu karena ketertundaan
keinginanmu, tapi tuntutan dirimu karena
menunda perintah dan adabmu kepada-Nya*

*

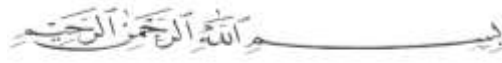


Persembahan

Ku persembahkan karya yang sederhana ini untuk orang-orang yang kucintai yang selalu hadir dan menyemangatiku dalam menghadapi tantangan, rintangan dalam perjuangan hidup di perantauan. Serta untuk orang yang selalu mendukung dan mendoakanku dalam setiap langkah dalam kehidupanku, dengan segala rasa keikhlasan dan bahagia kupersembahkan hasil karya ini buat:

- ❖ Mamak tercinta (Tursini) dan Bapak (Sarmin) yang kupersembahkan karya penuh perjuangan ini untuk mu yang selalu memberikan kasih sayang yang tiada henti untuk selalau memberi semangat dan selalu mendoakanku di setiap sujud dan menasehatiku untuk menjadi pribadi yang mandiri dan lebih baik.
- ❖ Mamas Anton Setiawan Mbak Ummi Dariyah dan Novi Nur Janah terimakasih selama ini yang selalu memberiku semangat untuk pantang menyerah dan mengingatkan aku agar selalu berdoa dan berusaha dalam menggapai cita-cita.
- ❖ Ustad dan ustadzah di Ma'had Al – Jami'ah IAIN Curup, terimakasih selama ini yang selalu mengingatkanku pentingnya menjadi orang yang baik dan berguna.
- ❖ Temen–temen seperjuangan di Negeri perantauan, Nadila, Desi, Puput, Tsaniyatus, Liawati, Toni, Ulin, Ilham, yang selalu memberi dorongan dan prinsip kegigihan agar selesai dengan waktu yang tepat.
- ❖ Saya ucapkan terimakasih untuk adik – adik Sri Aminah, Agnes dan masih banyak lagi yang selalu memberi semangat.
- ❖ Almamaterku IAIN Curup
- ❖ Tak banyak kata yang dapat di gores, hanya ucapan terimakasih dan doa semoga kita semua di permudahkan segala urusan duniawi dan akhirat nanti.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Subhanallah walhamdu lillah wa laailaaha illallah wallahu Akbar.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, semoga salam tersampaikan kepada keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman, atas segala karunia dan kekuatan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan yang penulis beri judul skripsi ini **“Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah ”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi, tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan hati yang senang menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat.

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd selaku Rektor IAIN Curup.

2. Bapak Dr.Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah dan seluruh Staf Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup
5. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM dan Ibu Ratih Komala Dewi. S. Si., MM selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Hendrianto, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi arahan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memurahkan ilmunya selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
8. Segenap Ketua dan staff perpustakaan IAIN Curup atas pelayanan yang di berikan dalam peminjaman buku.
9. Untuk lembaga jasa keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah yang telah memberikan informasi secara detail dan lengkap sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Kepada teman-teman seperjuangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2017, yang berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan dan kesalahan untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian kata pengantar ini semoga skripsi yang penulis susun dapat menambah pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis ucapkan permohonan maaf atas segala kehilafan dan kesalahan kepada Allah penulis memohon ampun.

Wasalamualaikum, Wr, Wb.

Curup, Agustus 2021
Penulis

Puji Tri Lestari
NIM: 17631087

PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA (*BI RATE*) TERHADAP PROFITABILITAS BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) SYARIAH

Oleh: Puji Tri Lestari

Abstrak

Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama dan diikuti dengan merosotnya nilai rill (intrinsik) mata uang suatu Negara. Sedangkan besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang akan ditawarkan kepada masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini sendiri untuk mengetahui pengaruh inflasi dan suku bunga (*BI rate*) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Untuk mengukur profitabilitas *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif, dimana penelitian yang berhubungan dengan sebab akibat yang merupakan tipe penelitian yang mempunyai karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari data keuangan yang dikeluarkan bank setiap bulannya *time series*, dengan jumlah $n = 60$ sampel. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu aplikasi SPSS sebagai alat uji statistik. Pada hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $1,551 > 4,01$. Dengan kata lain $H_0 : r=0$ atau H_0 diterima dan $H_0 : r \neq$ atau H_a ditolak, atau dalam artian Inflasi dan *BI Rate* tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) secara simultan. Disimpulkan secara parsial dan simultan inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Kata kunci: *Inflasi, Suku Bunga (BI rate), profitabilitas (ROA)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan	13
G. Definisi Oprasional	16
H. Kerangka Penelitian	22
I. Hipotesis Penelitian	23
J. Metodologi Penelitian	24
BAB II LANDASAN TEORI.....	32
A. Teori Permintaan Uang	
1. Teori Kuantitas Uang	32
2. Teori Keynes	33
3. Inflasi	35
4. BI Rate	37
5. Teori Permintaan Uang Dalam Islam	49
6. Inflasi Dalam Islam	42
B. Analisis Rasio Keuangan	
1. Rasio Keuangan	44
2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	45
3. Macam-Macam Analisis Rasio	46

BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI	53
A. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah 53	
B. Visi dan Misi Bank BRI Syariah	55
C. Produk-produk Usaha Bank BRI Syariah.....	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Deskripsi Data	59
B. Hasil Penelitian.....	63
a. Uji Asumsi Klasik	
a) Normalitas.....	63
b) Uji Multikonlinieritas	64
c) Uji Heterokedastisitas	65
d) Uji Autokorelasi.....	67
b. Hasil Regresi Berganda	68
c. Uji Hipotesis	
a) Uji t	70
b) Uji f.....	72
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Inflasi BRI Syariah 2016-2020.....	7
Grafik 1.2 Profitabilitas BRI Syariah 2016-2020	8
Grafik 1.3 tingkat BI Rate 2016-2020	9

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perkembangan Inflasi pada BRI Syariah Tahun 2016-2020.....	59
Tabel 4.2 perkembangan suku bunga pada BRI Syariah Tahun 2016-2020.....	61
Tabel 4.3 <i>Return On Asset</i> (ROA) pada BRI Syariah Tahun 2016-2020	62
Tabel 4.4 Uji Normalitas	64
Tabel 4.5 Uji Multikonlineritas.....	65
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas	66
Tabel 4.7 Uji Autokotokorelasi.....	67
Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Berganda.....	68
Tabel 4.9 Uji T Hitung.....	70
Tabel 4.10 Uji F Hitung	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka pemikiran	22
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 pada tanggal 25 Maret 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang menyatakan bahwa Bank Umum adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan kegiatannya juga memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.¹

Selanjutnya sesuai dengan undang-undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa majlis ulama Indonesia (MUI), berdasarkan jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Dalam melakukan kegiatan usahanya perbankan syariah sama dengan kegiatan usaha bank konvensional, yaitu meliputi tiga kegiatan utama: pertama, dalam bidang pengumpulan dana masyarakat dalam bentuk simpanan atau investasi (*liability*

¹ Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2009), hal.1

product), kedua dalam bidang penyaluran dana kepada masyarakat (*asset product*) dan ketiga berupa pemberian jasa-jasa bank (*servict product*). Dan dalam pelaksanaannya perbankan syariah berasaskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian. Hal tersebut bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Perkembangan perbankan terdapat dua macam yaitu perbankan konvensional dan perkembangan perbankan syariah. Perbankan konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya perbankan konvensional terdiri dari bank umum konvensional dan bank pengkreditan rakyat. Sedangkan perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara syariah, sesuai dengan jenisnya perbankan syariah terdiri dari bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah.²

Keberadaan suatu Bank serta kemajuan disuatu Negara dapat menjadi tolak ukur kemajuan Negara itu sendiri. Semakin maju suatu Negara, maka semakin besar pula peran perbankan dalam mengendalikan. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.³

² Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 54

³ Kasmir, *Dasar-Dasar perbankan-Edisi Revisi 2014*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 3

Perbankan yang menerapkan prinsip Islam dalam sistem perbankan di Indonesia telah dikembangkan mulai tahun 1992, diawali oleh berdirinya bank muamalat Indonesia (BMI) yang kemudian diusul dengan berdirinya lembaga-lembaga keuangan islam lainnya, seperti Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Baitul Mal Watanwil (BMT). Salah satu ciri bank syariah yaitu dengan tidak membebankan bunga kepada nasabahnya, akan tetapi bank syariah menerapkan bagi hasil sesuai dengan kesepakatan yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Quran dan hadits.⁴

Sebagaimana dijelaskan dalam QS Al-baqarrah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. (QS Al-baqarrah 275)

⁴ Muhammad, manajemen bank syariah, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2005), hal.13

Hadits Nabi Muhammad SAW:

إذا قرض فلا يا خذهدية

Jika seseorang memberikan pinjaman maka janganlah ia mengambil hadiah.
(HR Al-Bukhari).

BUS merupakan badan usaha yang memiliki independen kebijakan sehingga memiliki otonomi dalam memilih strategi bisnis dan pengembangannya. Sementara UUS merupakan bagian dari bank konvensional yang menerapkan prinsip syariah, namun bank konvensional tersebut itulah yang menjadi induk, sehingga kurang memiliki kebebasan dalam menentukan kebijakan dalam manajemen.⁵

Sebagaimana halnya kinerja keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Salah satu *indicator performance* atau kinerja profitabilitas bank adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana asset khususnya aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. ROA memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan karena *return on asset* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari \$1 asetnya. Semakin besar ROA di suatu bank,

⁵ Muhammad Rofi'I, *Analisis pengaruh inflasi, suku bunga deposito bank umum, imbal bagi hasil dan pendapatan nasional (PDB) terhadap jumlah deposito mudhrabah BCA Syariah periode mei 2010-oktober 2013. Skripsi diterbitkan oleh program studi keuangan islam fakultas syariah dan hukum universitas islam negeri (UIN) sunan kalijaga Yogyakarta , Yogyakarta 2014*

semakin besar pula tingkat profit yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁶

Bendawijaya berpendapat bahwasannya ROA adalah perbandingan antara laba setelah pajak dengan total asset dalam suatu periode. Kemudian menurut kuncoro, bahwasannya ROA menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengelola aktiva produktif yang sudah tersedia untuk mendapatkan *net income*. Karena semakin besar ROA yang didapat dalam bank maka menunjukkan semakin baik karena return yang semakin besar. Sedangkan menurut Athanasogou, profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal.⁷

Profitabilitas merupakan salah satu pengukur kesuksesan ataupun keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank tersebut. Hasil dari aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank yang dinilai kinerja keuangannya apa sudah baik atau justru sebaliknya. Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas atau rentabilitas adalah *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Alasan dipilihnya *Return On Asset (ROA)* yaitu sebagai ukuran kinerja karena rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Serta dapat diartikan juga sebagai perbandingan (rasio) laba sebelum pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.⁸ Semakin besar (ROA) di suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungannya dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

⁶ Lukman dendawijaya, *manajemen perbankan*, (Jakarta:ghalia Indonesia, 2009), hal 118

⁷ Athanasoglo, "Bank Spesific, Industry Spesific, and Macroeconomoc Determinats Of Bank Profitability", *Jurnal Kredit Uang Dan Perbankan*, diakses pada tanggal 16 junli 2018 pukul 15:00 WIB

⁸ Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001), hal.100

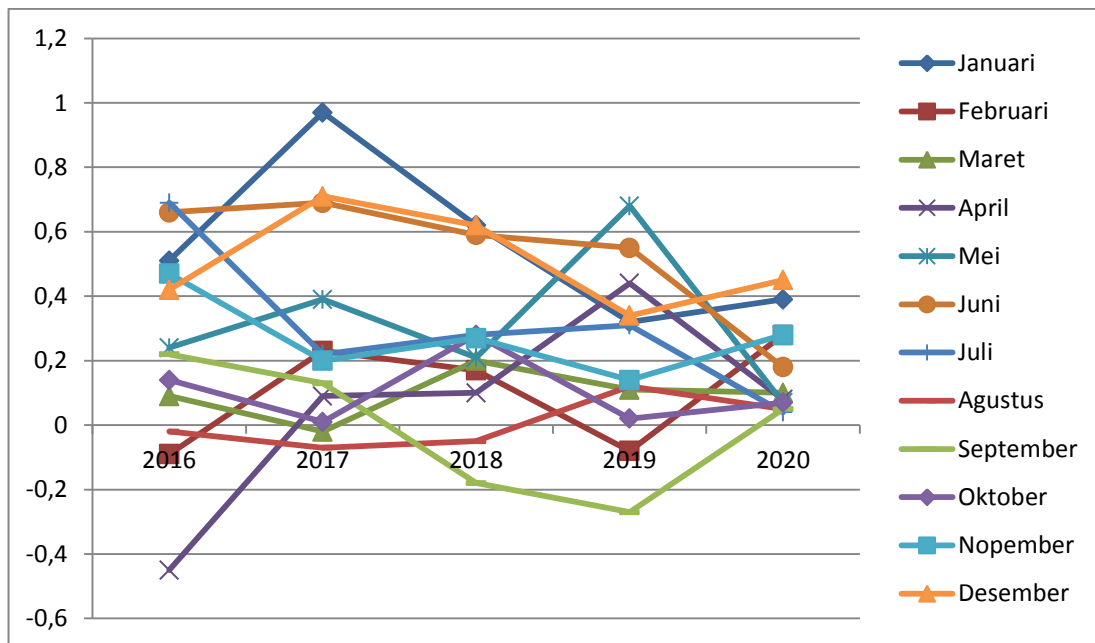
Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara terus menerus dalam jangka waktu yang cukup lama dan diikuti dengan merosotnya nilai rill (intrinsik) mata uang suatu Negara.⁹ Sedangkan besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor profitabilitas perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga juga salah satu yang berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di Bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri yaitu dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat akan meningkatkan kemampuan bank untuk meningkatkan penyaluran dana dalam bentuk kredit dimana dari kredit tersebut bank mendapatkan profit ataupun keuntungan.

Ruang lingkup moneter, tingkat inflasi termasuk dalam variabel makro ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Selain itu juga inflasi merupakan gambaran harga. Semakin tinggi harga maka semakin jelas gambar tingkat inflasi, begitu juga sebaliknya. Semakin tinggi tingkat laju inflasi dan tidak terkendali dapat mengganggu upaya perbankan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Selain itu juga dengan tingginya tingkat laju inflasi dapat menyebabkan tingkat suku bunga rill menjadi menurun. Dengan adanya fakta demikian dapat

⁹ T. Khlwaty, *Inflasi dan Solusinya*, (jakarta,2001), hal.56

mengurangi minat masyarakat untuk menabung di perbankan sehingga pertumbuhan dana perbankan yang berasal dari masyarakat akan menurun.¹⁰

Grafik 1.1 Inflasi BRI Syariah 2016-2020

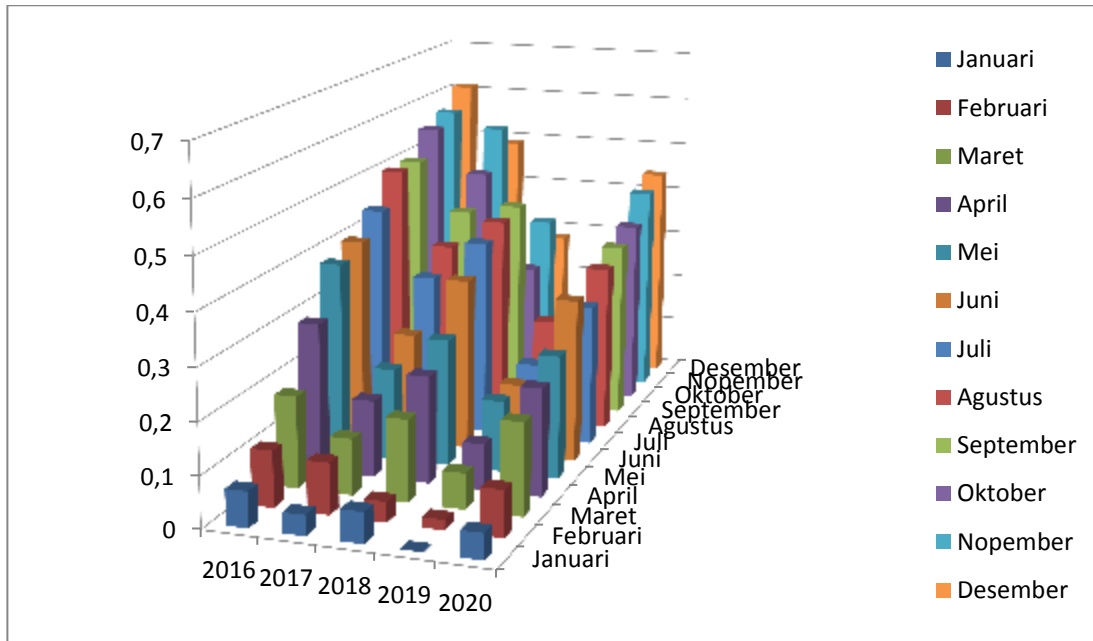


Sumber: Data diolah Tingkat BI Rate 2016-2020

Dilihat dari tabel perkembangan menunjukkan bahwasanya perkembangan Inflasi dari tahun ketahun mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan. Yang mana tingkat Inflasi tertinggi pada tahun 2016 yaitu 0,51%, sedangkan pada tahun 2017 Inflasi mengalami peningkatan 0,97%, pada tahun 2018 sampai dengan 2020 Inflasi mengalami penurunan. Tingkat laju inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu 0,97 sedangkan tingkat laju inflasi terendah pada tahun 2016 yaitu -0,45%.

¹⁰ Aulia Pohan, *potret kebijakan moneter Indonesia* (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2008),hal.52.

Grafik 1.2 Profitabilitas BRI Syariah 2016-2020

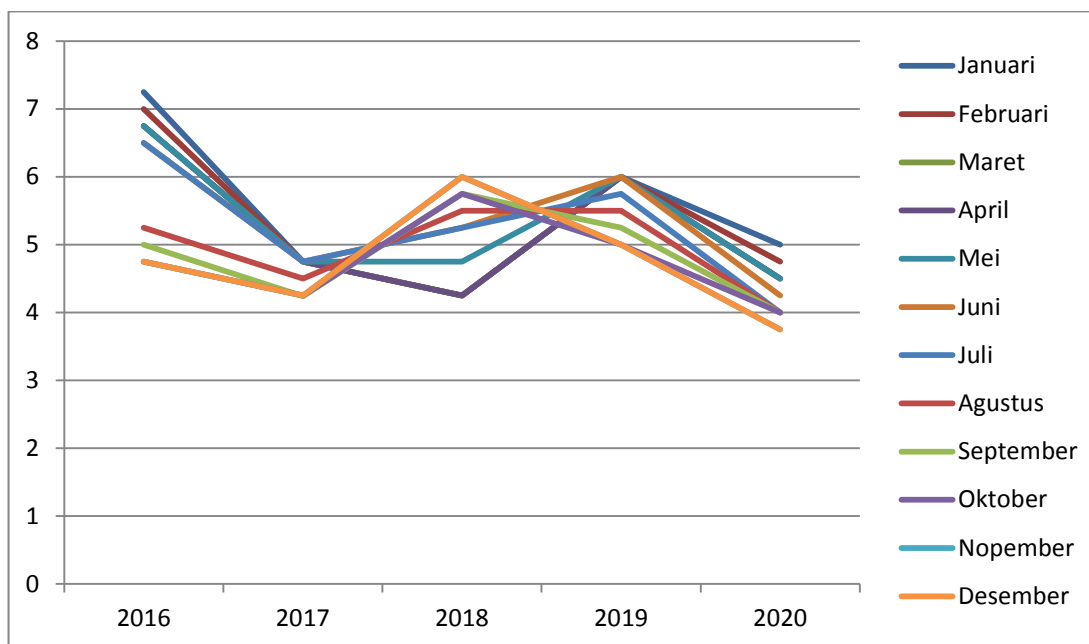


Sumber: Data diolah Tingkat Profitabilitas 2016-2020

Pada profitabilitas dari tahun 2016 – 2020 mengalami kenaikan setiap bulannya dan pada tahun 2019 dan dari kurun waktu 5 (lima) tahun tingkat profitabilitas terendah terjadi pada tahun 2019, hal tersebut sejalan dengan teori. Adapun teori menurut Sukirno tentang Inflasi terhadap profitabilitas yang mana apabila Inflasi meningkat akan menyebabkan nilai rill tabungan merosot karena, Masyarakat akan mempergunakan hartanya untuk mencukupi biaya pengeluaran akibat naiknya harga-harga barang, hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas.¹¹

¹¹ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal,51

Grafik 1.3 Tingkat BI Rate 2016-2020



Sumber: Data diolah Tingkat BI Rate 2016-2020

Pada tabel perkembangan BI Rate juga mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Tingkat suku bunga pada tahun 2018 merupakan tahun dimana BI Rate mengalami kenaikan setiap bulannya. Namun selain di tahun 2018 tingkat suku bunga naik turun dan tingkat paling rendah terjadi pada tahun 2020 di bulan Nopember dan Desember. Teori menurut Sukirno tentang BI Rate, karena BI Rate juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank.¹² Ketika suku bunga BI naik, maka akan diikuti oleh naiknya suku bunga deposito yang berakibat langsung terhadap penurunan sumber dana pada pihak ketiga.¹³

¹² Ibid hal.51

¹³ Adiwarmarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: IIT Indonesia,2013), hal.72

Hal demikian yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh dari variabel Inflasi dan BI Rate terhadap profitabilitas. Karena seharusnya inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas namun faktanya berbalik yaitu justru berpengaruh positif. Artinya ketika Inflasi mengalami kenaikan maka profitabilitas juga mengalami kenaikan.

Faktor eksternal inflasi yang diduga mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, dalam penelitiannya Dwijyanthy dan Naomi, menunjukkan bahwasannya Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Karena naiknya tingkat inflasi akan mempengaruhi tingkat suku bunga, sehingga masyarakat enggan untuk menabung, meminjam serta menambah nilai modalnya. Apabila hal demikian terjadi maka akan terjadinya penurunan profit. Inflasi yang tinggi menyebabkan ketidak stabilan makro yang mengakibatkan meningkatnya resiko bank dan berdampak pada profit.¹⁴ hal tersebut berbeda dengan hasil yang ditunjukkan oleh Ayu Yuanita Sahara yang menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap profitabilitas ROA (*return on asset*).¹⁵

Mengingat pentingnya mengetahui Inflasi dan BI Rate untuk meningkatkan profitabilitas dalam sebuah perusahaan ataupun lembaga keuangan yang berdampak pada kemajuan lembaga keuangan itu sendiri, maka penulis tertarik mengambil

¹⁴ Dwijyanthy dan Naomi, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007". *Junal*, volume 3, No.2, Universitas Pramadina Jakarta, 2009, h.92 (Jurnal Universitas Pramadina Jakarta.ac.id, diakses pada senin 29 juli 2019 10:42 WIB)

¹⁵ Ayu Yuanita Sahara, "Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Poduk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Ilmu Manajemen*, volume 1, No 1, Universitas Negeri Surabaya, Januari 2013, hal.151

judul: "Pengaruh *Inflasi* Dan Suku Bunga (*Bi Rate*) Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah"

B. Batasan Masalah

Penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya dilihat dari pertumbuhan asset, jumlah nasabah, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK), dan kemampuan BRI Syariah dalam menghasilkan laba. Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016-2020.
- b. Data keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan bulanan Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2016-2020.
- c. Variabel Idependennya *Inflasi* dan Suku Bunga (*BI Rate*).
- d. Kemudian pada rasio profitabilitasnya dibatasi dengan *Return On Asset* (ROA) karena *Return On Asset* (ROA) mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva yang digunakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang ada, timbul permasalahan sehingga menghasilkan rumusan masalah:

1. Apakah Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas BRI Syariah?
2. Apakah Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah?
3. Apakah Suku Bunga (*BI Rate*) dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016-2020.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016-2020.
3. Mengetahui secara bersama-sama besar pengaruh Suku Bunga terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016-2020

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan pemahaman bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memang memerlukan informasi

mengenai Pengaruh inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016-2020. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata S1 khususnya pada jurusan Perbankan Syariah.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam menunjang penulisan-penulisan karya ilmiah dan sumber referensi serta dapat dijadikan pembanding bagi penulis lainnya dalam menyelesaikan karya ilmiahnya.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa dan lainnya, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan menambah pengetahuan tentang profitabilitas *Return On Asset* (ROA) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.
- b. Sebagai acuan alternatif bagi masyarakat yang ingin bermitra dengan lembaga Bank.
- c. Bagi pihak Bank, dapat dijadikan acuan dan memberikan ide baru tentang bagaimana menentukan kebijakan yang harus diambil ketika terjadi Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*), sehingga segala sesuatunya tidak berdampak fatal.

F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu difungsikan sebagai bentuk perbandingan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Agar tidak

mengulang kembali penelitian penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian terdahulu, yang dijadikan sebagai kajian literature oleh peneliti, diantaranya:

Ayu Yunita Sahara, dengan judul “*Analisis pengaruh Inflasi Suku Bunga BI dan Produk domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga BI berpengaruh terhadap ROA. Namun, pada tingkat pengujian Inflasi dan produk domestik produk bruto menunjukkan bahwasanya tidak berpengaruh terhadap ROA ¹⁶

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah variabel time series yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian oleh Ayu Yunita Sahara Inflasi (X_1) Suku Bunga (X_2) Bruto Domestik Bruto (X_3) ROA (Y) Sedangkan dalam penelitian ini, variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Inflasi, Suku Bunga (*BI Rate*) dan *Return On Asset* (ROA).

Penelitian selanjutnya Tariq Tri Handayani, dengan judul penelitian “*Analisis pengaruh NIM dan BOPO terhadap profitabilitas baitul mal wal wat tamwil (studi kasus BMT Pat Sepakat periode 2014-2016)*”. Hasil penelitiannya hasil NIM dan BOPO secara simultan berpengaruh secara signifikansi terhadap

¹⁶ Ayu Yunita Sahara, “*Analisis pengaruh Inflasi Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia,*” Jurnal Universitas Muhamadiyah Surabaya, 2013.

Profitabilitas (ROA). Secara Parsial NIM dan BOPO memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROA).¹⁷

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu adalah pada variabel penelitian terdahulu terdapat dua variabel sedangkan pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel. Selain itu, objek dan waktu penelitian juga menjadi pembeda penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

Selanjutnya adalah penelitian dari Edhi Satriyo Wibowo, dengan judul penelitian “*Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah*”. Penelitian ini menemukan bahwa. Hasil penelitiannya CAR, BOPO, NPF, Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh signifikan dengan arah negatif.¹⁸

Dalam penelitian sebelumnya, mengukur tata kelola perbankan syariah, sedangkan dalam penelitian ini mengukur Inflasi dan Suku Bunga yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

Penelitian selanjutnya Destyra Vidya Nisih, dengan judul “*Analisis Return On Asset pada Bank Syariah*”. Hasil penelitian bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel

¹⁷ Tariq Tri Handayani, “*Analisis pengaruh NIM dan BOPO terhadap profitabilitas baitul mal wal wat tamwil (Studi Kasus BMT Pat Sepakat periode 2014-2016)*.” Skripsi. Fak. Syari’ah STAIN Curup, Curup 2017.

¹⁸ Edhi Satriyo Wibowo, “*Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah*.” Skripsi. Fak. Syariah IAIN Curup, Curup 2012.

NIM dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. CAR, NIM dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.¹⁹

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah, variabel yang digunakan dalam penelitian. Objek dalam penelitian juga time series dalam penelitian.

G. Definisi Oprasional

Menghindari kesalahpahaman dan mempermudah penafsiran serta memperoleh gambaran yang jelas tentang judul yang diangkat maka ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami permasalahan yang akan dibahas.

1. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus-menerus, yang tidak hanya mempengaruhi individu, pengusaha dan pemerintah. Data mengenai Inflasi didapat dari data laporan atau data laporan data bank BRI Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Menurut Venieris dan Sebold berpendapat bahwasanya inflasi akan mengalami kecenderungan meningkatnya tingkat harga umum secara terus

¹⁹ Destyra Vidya Nisih, “*Analisis Return On Asset pada Bank Syariah.*” Skripsi. Fak. Syari’ah IAIN Curup, Curup 2013.

menerus sepanjang waktu.²⁰ Berdasarkan sumber atau penyebab atas kenaikan harga-harga yang berlaku, menurut Sukirno inflasi biasanya dibedakan menjadi tiga bentuk yaitu: (1) Inflasi tarikan permintaan (*demand pull inflation*) yaitu inflasi yang terjadi karena terjadinya kenaikan permintaan atas suatu komoditas. (2) Inflasi desakan biaya (*cost push inflation*) yaitu inflasi yang terjadi karena adanya kenaikan biaya produksi. (3) Inflasi diimpor (*imported inflation*) yaitu inflasi yang disebabkan oleh terjadinya inflasi di luar negeri.²¹ Selain itu inflasi dapat bagi menjadi empat golongan menurut keparahannya yaitu: (1) Inflasi ringan yaitu dimana tingkat inflasi kurang dari 10% per tahun, (2) Inflasi sedang dimana tingkat inflasi antara 10% sampai dengan 30% per tahun, (3) Inflasi berat yaitu dimana tingkatan inflasinya antara 30% sampai 100% per tahun, dan (4) Hiper inflasi yaitu tingkat inflasinya lebih dari 100% pertahun

Dalam indikator makro ekonomi yang digunakan untuk mengetahui tingkat inflasi selama suatu periode tertentu, yaitu: Pertama, Indeks Harga Konsumen (*Consumer Price Index*) yaitu angka indeks yang menunjukkan tingkat harga barang dan jasa yang harus dibeli konsumen dalam satu periode tertentu. Angka IHK juga diperoleh dengan menghitung harga-harga barang dan jasa terutama yang dikonsumsi masyarakat dalam satu periode tertentu. Masing-masing harga barang dan jasa tersebut diberi bobot berdasarkan keutamaannya. Barang dan jasa

²⁰ Yianis P. Venieris and Frederick D. Sebold, "Macroeconomics Models and Policy", dalam *Makro Ekonomi: teori, masalah, dan kebijakan*, ed. Muanga Nanga (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal.237.

²¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hal.333.

yang dianggap paling penting maka diberi bobot besar. Perhitungan inflasi di komoditas pokok. Selain itu juga untuk lebih mencerminkan keadaan yang sebenarnya, perhitungan IHK dilakukan dengan melihat perkembangan regional yaitu dengan mempertimbangkan tingkat inflasi kota-kota besar terutama provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Adapun rumus perhitungan IHK adalah sebagai berikut:²²

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHK} - \text{IHK}_{-1})}{\text{IHK}_{-1}} \times 100\%$$

Kemudian yang Kedua, Indeks Harga Perdagangan Besar (*Wholesale Price Index*) menunjukkan tingkat harga yang diterima produsen pada berbagai tingkat produksi. Adapun rumus perhitungan IHPB adalah sebagai berikut:²³

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHPB} - \text{IHPB}_{-1})}{\text{IHPB}_{-1}} \times 100\%$$

ketiga, Indeks Harga Implisit (*GDP Deflator*).²⁴ Perhitungan IHK dan IHPB hanya mencakup beberapa puluh atau mungkin hanya ratus jenis barang dan jasa di beberapa puluh kota saja. Namun kenyataannya jenis barang dan jasa yang diproduksi atau dikonsumsi dalam sebuah perekonomian dapat mencapai lebih dari ribuan, puluhan ribuan bahkan mungkin ratusan ribu jenis produksi.

²² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hal.120

²³ Pratama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, hal. 186

²⁴ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam : Konsep, Teori, dan Analisis*

(Bandung: ALFABETA, 2010), hal.94-96.

Kemudian kegiatan ekonomi yang terjadi tidak hanya di beberapa kota saja, melainkan diseluruh pelosok wilayah. Agar dapat mendapatkan gambaran inflasi yang paling mewakili keadaan sebenarnya, ekonom menggunakan Indeks Harga Implisit (*GDP Deflator*) disingkat IHI. Adapun rumus perhitungan IHI adalah sebagai berikut:

$$\text{Inflasi} = \frac{(\text{IHI} - \text{IHI}_{-1})}{\text{IHI}_{-1}} \times 100\%$$

Prathama Rahardja dan Manurung mendefinisikan bahwasanya inflasi memiliki beberapa dampak buruk bagi individu dan masyarakat yaitu menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.²⁵ Inflasi juga menyebabkan daya beli masyarakat menjadi berkurang atau malah semakin rendah, apalagi bagi orang-orang yang berpendapatan tetap. Kenaikan upah tidak secepat kenaikan harga-harga, maka inflasi ini akan menurunkan upah riil setiap individu yang berpendapatan tetap, seperti pegawai negeri sipil ataupun karyawan.

Inflasi juga berdampak buruk pada distribusi pendapatan. Apalagi bagi masyarakat yang berpendapatan tetap akan menghadapi kemerosotan nilai riil dari pendapatannya dan bagi yang mempunyai karyawan dalam bentuk uang akan mengalami penurunan juga. Akan tetapi, bagi pemilik kekayaan tetap seperti tanah atau bangunan dapat mempertahankan atau justru menambah nilai riil kekayaannya. Sehingga inflasi akan menyebabkan pembagian pendapatan

²⁵ Raharja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi.*, hal. 371-372

diantara golongan yang berpendapatan tetap dengan pemilik kekayaan tetapakan semakin tidak merata.

2. *BI Rate* (Suku Bunga)

Menurut Samuelson dan Nordhaus suku bunga adalah jumlah uang yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai presentase dari jumlah yang dipinjamkan.²⁶ Sementara menurut Bank Indonesia *BI Rate* adalah suku bunga yang kebijakannya mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. *BI rate* (suku bunga) dapat diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia disetiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.²⁷ *BI rate* merupakan indikasi suku bunga jangka pendek yang diinginkan Bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi. *BI rate* digunakan sebagai acuan dalam operasi moneter untuk mengarahkan agar suku bunga SBI 1 bulan hasil lelang operasi pasar terbuka berada disekitar *BI rate*. Selanjutnya suku bunga BI diharapkan mempengaruhi PUAB, suku bunga pinjaman, dan suku bunga lainnya dalam jangka panjang. Data mengenai *BI Rate* di peroleh dari laporan keuangan atau laporan tahunan Bank BRI Syariah yang menjadi sample dalam penelitian ini.

²⁶ Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. *Ilmu Makro Ekonomi*.(Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004)

²⁷Bank Indonesia, Laporan Moneter-BI Rate, Diakses tanggal 31 Agustus 2013 10:45 WIB.

Menurut Samuelson dan Nordhaus Tingkat suku bunga merupakan harga dari penggunaan uang atau bisa juga dipandang sebagai sewa atas penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu seperti halnya dengan barang-barang lain.²⁸ Pada bank umum kebijakan bunga akan sangat tergantung dengan bunga dari Bank Sentral. Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian.

3. Profitabilitas (ROA)

Return On Asset (ROA) yaitu mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset ROA dipilih karena *Return On Asset* merupakan salah satu rasio yang ada pada profitabilitas dan dapat digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total asset yang dimiliki. Menurut Wenner R. Muhardi ROA diperoleh dengan cara berikut:²⁹

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

²⁸ Ibid

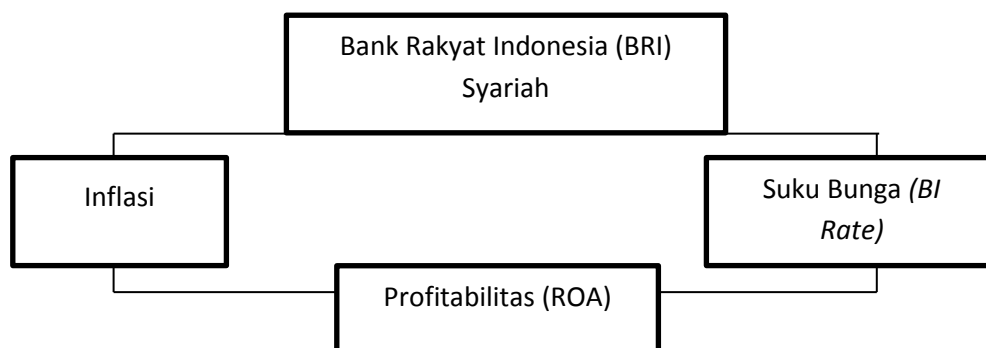
²⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal 199

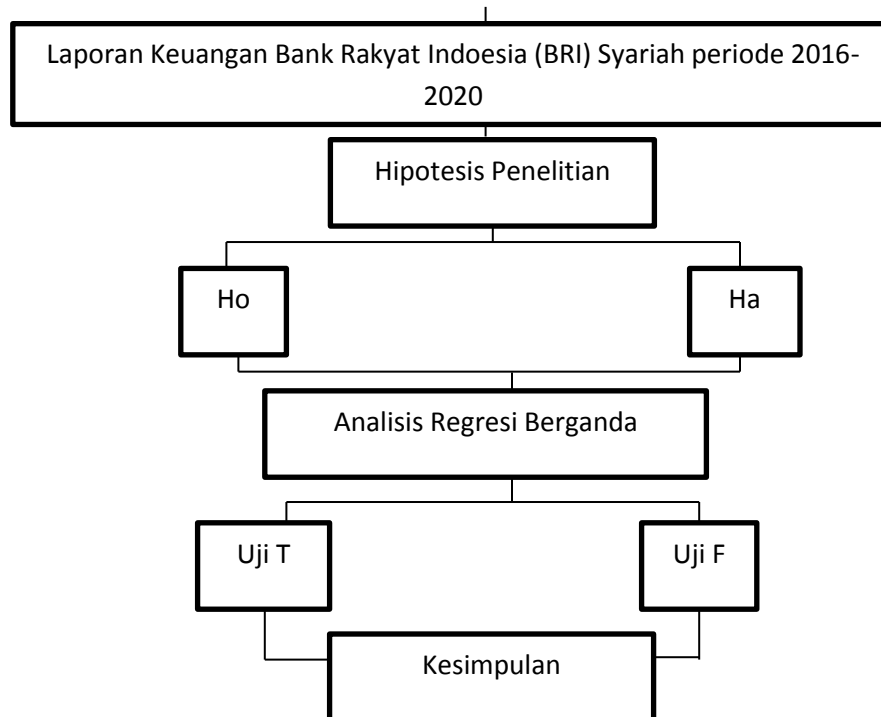
ROA (*Return On Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana untuk menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Begitu sebaliknya, semakin kecil *Return On Asset*, maka semakin kecil pula tingkat yang dicapai bank dan menunjukkan kurangnya kemampuan dalam manajemen bank serta dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan.

H. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada penelitian terhadap laporan keuangan bulanan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah guna memperoleh data dan informasi yang akurat. Berikut kerangka pemikiran penelitian ini.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran





Sumber: Sumber Yang Diolah 2021

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan pernyataan mengenai konsep yang nilainya benar atau salah jika merujuk pada fenomena yang di uji secara empiris.³⁰ Kemudian hipotesis menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kemudian hipotesis asosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh.³¹ Senada dengan

³⁰ Samardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal 21.

³¹ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h.39

kerangka pemikiran berfikir dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan dengan:

Ho1 : Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Ha1 : Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Ho2 : Suku Bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah

Ha2 : Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Ho3 : Inflasi dan suku bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Ha3 : Inflasi dan suku bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

J. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan

fenomena beserta hubungan antara bagian dari fenomena tersebut.³² Kemudian dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tujuan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Supriyanto dan Machfudz, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka-angka dan analisis dengan menggunakan statistik yang disertai tabel, gambar ataupun yang lainnya.³³

Penelitian ini menggunakan data sesuai pada runtun waktu (*Time Series*), data runtun waktu (*Time Series*) yang merupakan data secara kronologis dan disusun menurut waktu pada variabel tertentu, kemudian digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.³⁴

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yakni data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari lokasi penelitian namun biasanya data ataupun laporan keuangan dikumpulkan oleh lembaga keuangan tertentu yang sudah diberi wewenang, untuk mendapatkan data dapat mengunduh secara gratis melalui situs yang sudah tersedia. Data Inflasi pada penelitian ini dapat diperoleh dari data publikasi Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id, sedangkan data BI Rate diperoleh dari publikasi Badan

³² Boedi Abdullah dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hal 31

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.12

³⁴ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Erlangga,2009), hal.16

Pusat Statistik (BPS), yang dapat diakses melalui website [www.bps.go .id](http://www.bps.go.id), dan untuk data profitabilitas dapat diakses dari publikasi laporan keuangan Bank BRI Syariah melalui website www.brisyariah.co.id serta publikasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dan pengolahan data SPSS (*statistical package for the social sciences*) merupakan salah satu aplikasi atau program yang digunakan dalam mengelolah data statistik. Program SPSS digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik penelitian yang menjelaskan langkah-langkah dan proses dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya :

1. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi bertujuan untuk memenuhi data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Prakteknya teknik dokumentasi dilakukan dengan cara melakukan kajian data-data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan proses pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal serta penelitian yang relevan yang berkaitan dengan Inflasi, BI Rate dan Profitabilitas BRI Syariah.

4. Teknik Analisis Data

1) Analisis Asumsi Klasik Dengan Menggunakan SPSS

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan analisis parametrik *kolmogorov-smirnov test* Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka nilai residua normal, tetapi jika nilai signifikansinya $<0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.³⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas. Istilah multikolinearitas pertama kali ditemukan oleh Ragnar Frisch, yang berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa variabel atau keseluruhan variabel bebas dari model regresi berganda.³⁶ Untuk mendeteksi dari masing-masing variabel independen apakah model regresi linear bisa mengalami *Multikolinearitas* dapat diperiksa menggunakan VIF (*Variance*

³⁵ Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

³⁶ Setiawan,dkk,*Ekonometrika*, (Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010),hal.82

Inflation Factor), jika pada suatu variabel independen memiliki nilai VIF > 10 berarti telah terjadi *multikolinearitas*.³⁷

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan menilai apakah ada ketidaksamaan antara varian dari residual untuk semua pengamatan yang digunakan pada model linier berganda. Dilakukan uji heterokedastisitas yaitu untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, sedangkan dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan dalam uji klasik pada regresi linier. Jika asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.³⁸

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan keputusan sebagai berikut :

a) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah -2 atau ($DW < -2$)

³⁷ V. Wiratna Sujarweni, Op. Cit., hal.227.

³⁸ *Ibid*,h.59

b) Tidak terjadi autokorelasi, jika DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 <$

$$DW < +2$$

c) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW diatas +2 atau $DW > +2$

2) Analisis Regresi Berganda³⁹

Analisis Regresi Berganda merupakan metode yang memiliki hubungan linear dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pada variabel-variabel yang diteliti, baik secara parsial maupun simultan. Selain itu juga analisis regresi berganda digunakan untuk melihat variabel mana yang mempunyai pengaruh positif ataupun negative terhadap variabel dependennya.

Analisis Regresi Berganda digunakan juga pada varabel yang bersifat rasio dengan persyaratan jumlah sample yang digunakan minimal enam sampel, dalam hal ini sampel yang digunakan yaitu data akurat. Berbeda dengan analisa yang bersifat logistik atau datanya bersifat langsung, sampel yang digunakan minimal 30-an.

Persamaan regresi berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = \text{ROA}$$

$$X_1 = \text{Inflasi}$$

$$X_2 = \text{BI Rate}$$

³⁹ Muhammad, Istan, and Mochammad Fahlevi. "The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 21.1 (2020): 137-145

B_1 = Koefisien regresi variabel antara X_1 dengan Y

B_2 = Koefisien regresi variabel antara X_2 dengan Y

A = Konstanta

ϵ = Error

3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk menguji jawaban sementara dari peneliti terhadap rumusan masalah yang ada. Uji ini menggunakan uji dua arah, Maka dari itu untuk menguji hipotesis tersebut digunakan uji T dan uji F sebagai berikut:

a. Uji T

Uji T berguna untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial dan signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel hasilnya dapat dilihat pada kolom signifikansi masing-masing t hitung. Uji ini dapat dilakukan dengan uji dua arah pada hipotesis berikut:

a) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

b) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila t dihitung $> t$ tabel, artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁴⁰

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Selain itu juga dengan menggunakan uji F dapat mengetahui apa model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Apabila model yang digunakan signifikan maka model dapat digunakan untuk prediksi, begitu juga sebaliknya. Uji ini menggunakan pengujian dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- a) $H_0 = b_1 = b_2 = b_k = 0$, artinya bahwa semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) $H_a = b_1 \neq b_2 \neq b_k \neq 0$, yang bahwasanya variabel independen secara simultan mempunyai arti sebagai penjelas yang signifikan bagi variabel dependen.

Dalam pengujian hipotesis digunakan statistik F dengan kriteria sebagai berikut:

⁴⁰ Arikunto, S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998), hal.42

- a) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dalam kata lain variabel independen tidak berpengaruh penting terhadap variabel dependen.
- b) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen penting pengaruhnya terhadap variabel dependen.⁴¹
- 4) Uji Koefisien Determinasi

Dilaksanakannya uji koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x_1 , x_2 terhadap variabel Y dan dinyatakan dalam bentuk persen, hasilnya dapat dilihat dari hasil regresi linier berganda yang digunakan dan tertulis pada *adjusted R square* pada SPSS yang menyatakan besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁴²

⁴¹ *Ibid*,hal.43

⁴² Riska Amelia, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia*, (STAIN Curup,2016),hal.18

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Permintaan Uang

Teori permintaan uang pada dasarnya adalah teori tentang penempatan sumber daya ekonomi yang sifatnya terbatas, orang yang mempunyai uang akan dihadapkan pada dua kemungkinan dari kepemilikan suatu bentuk kekayaan yaitu keuntungan atau kerugian.⁴³

Melihat peranan uang bagi perekonomian ada beberapa pandangan yang berbeda oleh para ahli ekonomi. Golongan klasik berpendapat apabila telah mencapai pengerjaan penuh (*full employment*) uang tidak berperan pada perkembangan ekonomi karna dengan penambahan uang akan mengakibatkan peningkatan harga yang proporsional. Golongan Keynes berpendapat bahwasanya penambahan uang

⁴³ Adiwarman Karim. *Ekonomi Makro Islam*. (Jakarta: Rajawali Press,2015), hal.77-89

dari segi perekonomian dalam menghadapi pengangguran dapat mendorong pemulihan ekonomi. Pada golongan monetaris lebih menjuru pada peranan uang dalam perkembangan perekonomian, disamping adanya kenaikan harga.⁴⁴

1. Teori Kuantitas Uang

Teori permintaan uang klasik terlihat pada teori tentang banyaknya uang, teori ini diperuntukkan guna menjelaskan fungsi uang dalam perekonomian, secara mudah Irving Fisher merumuskan teorinya dengan suatu persamaan sebagai berikut⁴⁵

$$MV = PT$$

Di mana:

M= *Money* (uang) yang beredar

V= (*Velocity*) tingkat kecepatan perpindahan uang, yakni berapa banyak uang berpindah dari tangan satu ketangan lainnya pada satu periode.

P= (*Price*) harga barang

T= (*Trade*) volume barang yang diperdagangkan

Pada teori banyaknya uang Irving Fisher mengansumsikan bahwa eksistensi uang pada dasarnya adalah *flow concept*, eksistensi uang ataupun permintaan uang tidak disebabkan oleh suku bunga, akan tetapi besar kecilnya uang akan dipengaruhi oleh perpindahan uang (*velocity money*).⁴⁶

2. Teori Keynes

⁴⁴ Prawoto, N., "*Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1976-1996 Konsep Keynesian dan Moneteris Dengan Dendekatan PAM*", Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 5 No.1. 2000

⁴⁵ Ibid.77-89

⁴⁶ Ibid.77-89

Penjelasan Keynes terhadap individual tentang *choise* Marshal-Pigou adalah kemauan orang untuk mengendalikan uang atau asetnya yang disebabkan oleh tiga hal, yaitu:⁴⁷

- a. Motif transaksi (*Money dd for transactions*), ialah permintaan uang yang dikarenakan adanya keperluan untuk membayar transaksi, manfaat *money* pada motif pertama ini yaitu sebagai *medium of exchange* dari transaksi keuangan rumah tangga, industri maupun pemerintah untuk seluruh barang dan jasa dalam jangka pendek
- b. Motif berjaga-jaga (*precautiory motive*) kebutuhan akan uang untuk keperluan yang tidak terduga.
- c. Motif spekulatif (*speculative motive*) atau kebutuhan untuk memenuhi kemungkinan-kemungkinan yang tak terduga, pola ini muncul karena adanya peluang dalam pasar komoditi, *stock market*, *financial market* dan *foreign exchange*, pola ketiga ini tidak semua pelaku ekonomi menjalankannya.⁴⁸

Motif ketiga inilah suku bunga sebagai biaya *oppurtunity* muncul, di mana semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah permintaan uang untuk spekulatif begitu juga sebaliknya, alasan karena:⁴⁹

- a. Apabila tingkat suku bunga tinggi, berarti biaya alternatif untuk memegang uang adalah tinggi, berarti biaya alternatif yang tinggi akan menimbulkan keinginan akan saldo spekulatif berkurang, sebaliknya semakin kecil tingkat

⁴⁷ John Maynard Keynes. *The general theory of employment, interest, and money. International relations and security network*, 1936.

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Ibid

suku bunga maka semakin besar keinginan masyarakat untuk menambah saldo spekulasi, karena pada suku bunga rendah biaya keuntungan dari peluang pasar komoditi, *stock market*, *financial market* dan lain-lain akan menjadi murah.

- b. Hipotesis Keynes bahwa masyarakat beranggapan adanya tingkat suku bunga normal, tingkat suku bunga normal yaitu suatu tingkat di mana suku bunga tidak akan berada pada level yang irasional, sehingga setiap kali ada perubahan bunga maka harapan masyarakat akan kembali pada level yang dianggap wajar.

Tabungan menurut teori klasik yaitu manfaat dari tingkat suku bunga, makin tinggi tingkat suku bunga maka semakin tinggi pula kemauan masyarakat untuk menabung, yang artinya pada tingkat suku bunga yang lebih tinggi masyarakat akan lebih berkeinginan untuk memotong pengeluaran konsumsi untuk menambah tabungan.

Investasi juga bergantung pada tingkat suku bunga, makin tinggi tingkat bunga maka kemauan untuk melakukan investasi juga makin kecil, alasannya karena seorang pengusaha akan menaikkan output investasinya jika *return* yang diharapkan dari investasi lebih besar dari tingkat bunga yang harus dibayar untuk dana investasi tersebut yang merupakan biaya untuk penggunaan dana (*cost of capital*), semakin rendah tingkat suku bunga maka pengusaha akan condong ke investasi, sebab pengguna dana juga semakin kecil.

3. Inflasi

Menurut teori keseimbangan umum peningkatan harga (inflasi) terjadi karena ada ketidak seimbangan di antara *agregate demand* dan *supply demand*,

apabila *agregate demand* lebih besar dari pada *agregate supply* maka harga akan naik.⁵⁰

Inflasi dapat digolongkan karena penyebab-penyebabnya yaitu sebagai berikut:

a. *Natural inflation* dan *Human error inflation*

Natural Inflation adalah inflasi yang terjadi karena gangguan alam/alamiah di mana manusia tidak mempunyai kemampuan untuk mencegahnya, *Human Error Inflation* adalah inflasi yang disebabkan karena kejahatan atau kesalahan manusia itu sendiri

b. *Actual/anticipal/expected inflation* dan *Unanticipated/unecpexted inflation*

Expected inflation yaitu tingkat suku bunga utang sama terhadap tingkat suku bunga pinjaman nominal dikurang inflasi, sedangkan *Unexpected inflation* yaitu tingkat suku bunga utang nominal tidak menggambarkan kerugian terhadap efek inflasi.⁵¹

c. *Demand full* dan *cost push inflation*

Demand full inflation yaitu perubahan inflasi yang disebabkan pada sisi *demand* agregatif dari jasa dan barang suatu perekonomian, *Cosh push Inflation* adalah yaitu yang disebabkan karena terdapat perubahan pada sisi *supply* agregatif dari barang dan jasa pada suatu perekonomian.

⁵⁰ S. Djambak,. *Faktor Dominan mempengaruhi inflasi di Indonesia journal of economic & development*, 2006.23-38

⁵¹ Ibid hal 33-38

d. *Spiraling inflation*

Inflasi jenis ini adalah inflasi yang ditimbulkan karena inflasi yang ada pada sebelumnya yang mana inflasi sebelumnya yang ada disebabkan karena inflasi yang terjadi pada periode waktu sebelumnya dan begitu seterusnya.

e. *Imported inflation* dan *domestic inflation*

Imported inflation yaitu inflasi yang terjadi di luar negeri yang berdampak pada suatu karena ia menjadi *price taker* pada perdagangan internasional, *Domestic inflation* adalah inflasi yang yang berdampak hanya pada dalam negeri suatu negara tidak berdampak pada negara luar..

Dampak inflasi terhadap perekonomian suatu negara adalah:⁵²

- a. Terbenturnya pertumbuhan ekonomi negara disebabkan *minus*-nya kegiatan investasi dan menabung;
- b. Inflasi merugikan masyarakat yang berpenghasilan tetap;
- c. Inflasi merugikan investor dan kreditur;
- d. Kompetensi perusahaan melunak;
- e. Keefektifan menurun karena biaya produksi yang tinggi;
- f. Impor mengalami kenaikan menyebabkan defisit anggaran, neraca perdagangan dan cadangan devisa;
- g. Inflasi menyebabkan angka pengangguran meningkat.

⁵² S. Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015)

4. BI Rate

Menurut Sahara, suku bunga (BI Rate) merupakan suku bunga yang menjadi acuan kebijakan Bank Indonesia di pasar uang. Perubahan yang terjadi pada *BI Rate* akan diikuti dengan kenaikan suku bunga deposito. Suku bunga kredit dapat mempengaruhi keputusan individu untuk membelajakan uang lebih banyak atau menabung untuk membeli suatu barang.⁵³

BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang ditetapkan untuk mencerminkan sikap atau stance yang ditetapkan pihak Bank Indonesia yang diumumkan oleh Dewan Gubernur kepada publik. Kegiatan rapat penetapan kebijakan dilakukan bulanan oleh Dewan Gubernur dan dimplementasikan pada oprasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas di pasar uang untuk mencapai sasaran.

Selain mempertimbangkan faktor perekonomian, Bank Indonesia juga akan menaikkan *BI Rate* apabila kenaikan inflasi terus melaju sehingga melampaui sasaran yang telah ditetapkan.⁵⁴

Menurut Drajarjo dan Raihan pada kegiatan sehari-hari perbankan tidak luput pada 2 macam bunga yaitu:

1. Bunga Pinjaman

Adalah bunga yang diberikan kepada nasabah yang meminjam dan harus dibayar kepada Bank, contohnya bunga kredit.

⁵³ Ayu Yanita Sahara, 2013, "*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia*" Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Vol 1, No.1, Tahun 2013

⁵⁴ Bank Indonesia, *Laporan Moneter-BI Rate*, diakses pada tanggal 31 Agustus 2013 12:45 WIB

2. Bunga Simpanan

Merupakan bunga yang diberikan pihak Bank sebagai balas jasa bagi nasabah yang telah menyimpan uangnya di bank, ataupun harga yang harus dibayar Bank kepada nasabahnya. Contohnya jasa Giri, Bunga Tabungan dan Bunga Deposito.

Kasmir berpendapat bahwa faktor yang dapat mempengaruhi suku bunga (BI Rate) ada 3 yaitu:⁵⁵

- 1) Kebutuhan Dana, hal demikian terjadi apabila Bank kekurangan dana sementara kemudian pemohon peminjam meningkat, maka hal ini yang dilakukan oleh Bank agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dana terpenuhi dan meningkatnya suku bunga pinjaman.
- 2) Persaingan
- 3) Kebijakan Pemerintah, ketentuan bunga tidak boleh melebihi dengan bunga yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

5. Teori Permintaan Uang dalam Islam⁵⁶

Islam memandang uang dalam *muamalah* hanya untuk dua motif saja yaitu motif transaksi dan motif berjaga-jaga, motif spekulasi dalam islam, keberadaan instrumen suku bunga diganti dengan tujuan yang bersifat sangat genting serta investasi yang produktif dan efektif.

⁵⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal.122-124

⁵⁶ Sidiq, Sahabudin. "Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar." *Economic Journal of Emerging Markets* 10.1 (2005).

Ada 3 mazhab dalam pemikiran islam kontemporer saat ini yang terkenal dalam cendekiawan Islam yaitu:⁵⁷

a. Mazhab *Iqtishaduna*

Pada mazhab ini permintaan uang hanya ditujukan pada dua pokok yaitu transaksi dan berjaga-jaga atau investasi, formula permintaan uang mazhab ini dapat dituliskan:

$$Md = Md_{trans} + d_{prec}$$

Permintaan uang untuk transaksi yaitu kebutuhan dari tingkat pendapatan yang diinginkan oleh seseorang, di mana tinggi level pendapatan seseorang akan melancarkan transaksi permintaan barang dan jasa.

Manfaat uang guna berjaga-jaga (meliputi tabungan serta investasi) dihitung berdasarkan kecil besarnya harga dari produk tangguh dari pembelian produk yang tidak tunai tangguh untuk pembelian barang tidak tunai.

b. Mazhab *Mainstream*⁵⁸

Mazhab ini sama dengan mazhab pertama bahwa uang hanya digunakan untuk dua pokok kebutuhan saja transaksi dan berjaga-jaga, landasan filosofis dari dasar teori permintaan uang yaitu islam membidik sumber-sumber daya yang ada untuk ditempatkan secara *maxsimum* dan efektif, pelarangan *hoarding money* atau monopoli kekayaan yaitu kejahatan pemanfaatan uang yang harus dilawan, pengenaan pajak terhadap asset yang menganggur merupakan strategi

⁵⁷ Ibid.77-89

⁵⁸ Adiwarmanto A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2011), Ed. 3-cet.4 hal. 30-31

utama dalam mazhab ini tujuannya agar setiap sumber daya yang ada dalam kegiatan yang produktif.

Formula permintaan uang pada mazhab ini bisa diformulakan sebagai berikut:

$$Md = Md_{trans} + Md_{prec}$$

$$Md_{trans} = f(Y)$$

$$Md_{trans} = f(Y, \mu)$$

Tingkat *dues of idle fund* diwakili oleh μ naik nilai μ menyebabkan kebutuhan akan uang untuk berjaga-jaga akan kecil karena pada tingkat μ yang tinggi biaya yang harus dibayarkan untuk membayar pajak menjadi cukup tinggi, dalam hal ini orang akan berusaha memperkecil membayar pajak dan begitu sebaliknya jika nilai μ rendah maka menyimpan uang kas atau memegangnya tidak mempunyai risiko yang cukup tinggi.

c. Mazhab Alternatif⁵⁹

Mazhab ketiga ini sangat erat kaitannya dengan teori *endogenous*, teori *endogenous* pada islam dimaknai bahwa keberadaan uang pada dasarnya adalah perwakilan dari banyaknya transaksi yang ada dalam sektor riil.

Islam berpandangan bahwa modifikasi nilai tambah ekonomi tidak bisa dilandaskan semata-mata perubahan waktu, nilai tambah uang akan terjadi bila hanya ada penggunaan secara ekonomis, sehingga tidak selalu nilai uang harus

⁵⁹ Adiwarmarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* Ed kedua (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2007), Ed.2. hal.33

meningkat walau waktu terus berlalu, akan tetapi nilai tambahnya tergantung terhadap hasil yang diupayakan dengan uang tersebut, menurut M.A Choudhury permintaan uang adalah perwakilan dari semua kebutuhan akan transaksi dalam sektor riil, semakin tinggi kapasitas dan volume sektor riil meningkat menyebabkan permintaan uang pun akan naik.⁶⁰

Secara matematis M.A Choudhury memformulasikan permintaan uang adalah sebagai berikut:

$$Ms = (\pi, y, p, S, R, X, Y)[\theta] = \sum_{b=1}^N Md_b(r_b, y, p, S, X, Y) [\theta]$$

$$Ms = \sum_{b=1}^N Md_b = \sum_{b=1}^N Ms_b = \sum_{j=1}^m Md_b \sum_{b=1}^N Md_{bj} = Md$$

$$b = 1, 2, 3, \dots, N$$

$$Md = f(r_{b+}, y_+, p_+, S_+, X_+, Y_+, [\theta])$$

Formula diatas bisa kita lihat bagaimana hubungan antara variabel-variabel yang terdapat pada *demand* uang atau *supply* uang, variabel tidak terikat Y, penghasilan nyata yang didapatkan oleh seseorang akan berdampak positif terhadap banyaknya *demand* uang, sedangkan variabel independent p, di mana p yaitu harga-harga atau inflasi yang memiliki berpengaruh yang berbeda arah terhadap berlimpahnya keinginan akan uang, akan menaikkan produk

⁶⁰ M.A Choudhury, *Money in Islam, a Study in Islamic Political Ekonomi* (London: Routledge, 1997), 41.

secara umum/inflasi, maka orang akan memutuskan untuk berinvestasi kedalam bentuk barang, akibatnya ketika inflasi naik permintaan akan menurun.

6. Inflasi Dalam Islam

Menurut ekonom Islam Taqiudin Ahmad ibn AlMaqrizi inflasi terbagi menjadi dua yaitu:⁶¹

a. *Natural Inflation*

Yaitu inflasi yang terjadi secara alamiah tidak bisa dihindari oleh manusia, AL-Maqrizi menyebutkan inflasi ini disebabkan oleh turunnya *supply* agregatif (AS) atau naiknya *demand* agregatif (AD), dengan persamaan sebagai berikut

$$MV = PT = Y$$

Di mana: M :Jumlah Uang beredar
V : Kecepatan uang beredar
P : Tingkat harga
T : Jumlah barang dan jasa
Y : Jumlah pendapatan nasional

Dari hal ini *Natural Inflation* dapat diartikan

- 1) Masalah karena banyaknya jumlah produk dan jasa yang dihasilkan pada suatu perekonomian (T), misalnya T (↓) Sedangkan M dan V tetap maka akibatnya P (↑).

⁶¹ Adiwarmar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 33

2) meningkatkannya kemampuan belanja seseorang secara nyata, misalnya nilai ekspor lebih tinggi dari pada impor, sehingga secara netto berakibat impor uang yang menyebabkan $M (\downarrow)$ sehingga T serta V tetap akibatnya $P (\uparrow)$.

Sehingga *natural inflation* bisa dibagi berdasarkan sumber masalahnya menjadi dua golongan yaitu:

- 1) Disebabkan karena uang yang masuk kedalam negara terlalu tinggi, di mana ekspor $X (\uparrow)$ sedangkan impor $M (\downarrow)$ sehingga net ekspor nilainya sangat besar, mengakibatkan naiknya permintaan agregatif $AD (\uparrow)$.
- 2) Disebabkan turunnya tingkat produksi $AS (\downarrow)$ karena terjadinya paceklik, perang ataupun *embargo* dan *boycott*.

b. *Humam error inflation*

Humam error inflation ialah inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia itu sendiri, seperti yang disampaikan oleh Allah dalam firmanNya:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ٤١

Artinya: *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).* Q.S Ar Rum: 41⁶²

Humam error inflation dapat dikelompokkan menurut penyebabnya sebagai berikut:

⁶² Ali Chafizh, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: CV. Alftih Berkah Cipta), 41

- 1) Terjadi korupsi dan administrasi yang kurang baik (*corruption and bad administration*);
- 2) Pajak yang terlalu banyak/tinggi (*Excessive Tax*);
- 3) Mencetak uang terlalu banyak untuk mendapatkan keuntungan (*Excessive seignorage*).

B. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan yaitu kegiatan untuk mengkaji laporan keuangan dengan metode membandingkan satu akun terhadap akun lainnya yang terdapat pada laporan keuangan, perbandingan ini dapat dilakukan terhadap antar akun pada neraca laporan keuangan atau pada laporan laba rugi.⁶³

Menurut Dewi Utari, Sulindawati analisis laporan keuangan yaitu usaha menyamakan performa industri kedalam bentuk nilai keuangan dengan industri yang sama atau dengan nilai industri pada waktu sebelumnya dengan kesimpulan bisa wajar, baik atau buruk.⁶⁴

Menurut Kasmir rasio keuangan yaitu usaha yang membandingkan nilai yang terdapat pada laporan keuangan menggunakan metode membagi satu nilai dengan nilai lainnya, perbandingan bisa dilakukan dengan variabel dengan

⁶³ V. Wiratna Sujarweni. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian*. (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015)

⁶⁴ Dewi Utari, Purwanti. A & Prawironegoro, D. *Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014)

variabel lainnya pada satu laporan keuangan atau antar variabel yang terdapat pada laporan keuangan.⁶⁵

Menurut Asnaini rasio keuangan yaitu suatu teknik analisis pada kajian tata kelola *financial* yang digunakan untuk menghitung keadaan *financial* industri pada waktu tertentu, atau hasil bisnis dari sebuah industri pada waktu tertentu dengan membandingkan dua variabel yang didapatkan dari laporan keuangan industri atau neraca laba rugi.

2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Asnaini analisis rasio keuangan mempunyai dua manfaat bagi pihak intern dan ekstern, Pihak intern bermanfaat untuk mengatasi keadaan dimasa mendatang dan sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian masa mendatang, pihak ekstern bermanfaat untuk meramalkan masa depan perusahaan yaitu apakah perusahaan akan bisa berkembang atau perusahaan tersebut akan gulung tikar.⁶⁶

Menurut Mia Lasmi analisis rasio bertujuan untuk menentukan efisiensi kinerja dari manajer perusahaan yang diwujudkan dalam catatan keuangan dan laporan keuangan serta telaah rasio bertujuan meringankan manajer *financial* menguasai apa saja yang penting dilakukan untuk industri melalui informasi yang bersifat terbatas.⁶⁷

3. Macam-Macam Analisis Rasio

⁶⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2016), hal. 33-34

⁶⁶ Asnaini, Evan Stiawan Dan Windi Asriani. *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:Teras, 2012)

⁶⁷ Wardiyah, Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jawa Barat: CV. Pustaka Setia, 2017), hal.

Bentuk-bentuk rasio keuangan berdasarkan akunnya, rasio dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Rasio likuiditas⁶⁸

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya (jangka pendek). Rasio-rasio dapat dihitung melalui informasi modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Beberapa rasio likuiditas yaitu:

$$\text{a) Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Adanya rasio ini menunjukkan bahwa sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajibannya dimasa jangka pendek dan rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentasi. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% maka aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio lancar dikatakan aman apabila berada diatas 1 atau diatas 100% yang artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah uang lancar.

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rumus

$$\frac{\text{Kas} + \text{Surat Berharga} + \text{Piutang} = \text{A. Lancar} - (\text{Persediaan} + \text{Prepaid Expense})}{\text{Utang Lancar}}$$

⁶⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 301

Dengan adanya rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu untuk menutupi utang lancar. Semakin besar rasio maka semakin baik. Rasio ini disebut dengan Acid Test Rasio. Angka rasio tidak harus 100% atau 1:1. Rasio lain dapat dihitung dengan:

$$c) \text{ Rasio Kas atas Aktiva Lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Aktiva Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan jumlah porsi kas dibandingkan dengan total aktiva lancar.

$$d) \text{ Rasio Kas atas Utang Lancar} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio ini menunjukkan jumlah porsi kas yang dapat menutupi utang lancar.

$$e) \text{ Rasio Aktiva Lancar dan Total Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total aktiva.

$$f) \text{ Aktiva Lancar dan Total Utang} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang J. Panjang}}$$

Rasio ini menunjukkan porsi aktiva lancar atas total kewajiban perusahaan,

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu juga, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan

pendapatan investasi. Pada intinya yaitu penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.⁶⁹

Menurut Balanchandher, profitabilitas bank ditentukan dengan adanya faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen dan juga faktor-faktor dari luar manajemen. Faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh manajemen yaitu faktor-faktor yang menggambarkan kebijakan serta keputusan manajemen itu sendiri, seperti penghimpunan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas, dan manajemen biaya. Sedangkan faktor dari luar manajemen yaitu faktor lingkungan dan karakteristik bank, inflasi, regulasi, tingkat suku bunga serta pertumbuhan pasar.⁷⁰

a) Tujuan Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas baik bagi perusahaan maupun luar perusahaan menurut kasmir yaitu:

- 1) Digunakan untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan pada suatu periode tertentu.
- 2) Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 3) Digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelum dan yang sekarang.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

b) Jenis-jenis Profitabilitas⁷¹

Searah dengan tujuan yang akan dicapai, jenis rasio profitabilitas terdapat beberapa yang dapat digunakan, diantaranya digunakan untuk

⁶⁹ Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, Ed.1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2017),hal. 196

⁷⁰ Balanchandher K, Guru, et.al, *Determinant Of Commercial Bank Profitability In Malaysia*, *Asian Academy of Management Journal*, USM Malaysia, Vol.5 No.2 (Juli 2000),hal.3-4

⁷¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).hal 100

menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut kasmir jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan antara lain:

- 1) *Profit Margin On Sales*
- 2) *Return On Asset*
- 3) *Return On Equity*
- 4) Laba per Lembar Saham

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan rasio profitabilitas *Return On Asset*. Karena *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas Bank dan *Return On Asset* itu sendiri digunakan oleh bank indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, kemudian diukur dengan aset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat.

Kasmir berpendapat bahwasannya *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Hasil pengembalian investasi manajemen menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik dari modal pinjaman ataupun modal sendiri. Apabila rasio ROA rendah maka semakin kurang baik, demikian juga sebaliknya. Artinya ROA digunakan untuk mengukur keefektifitasan dari keseluruhan oprasi perusahaan. Mahardi berpendapat bahwa untuk mencari *Return On Asset* dapat dirumuskan dengan:⁷²

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

⁷² Ibid hal. 100

c) Faktor yang Mempengaruhi Besarnya ROA

Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya ROA sebagai berikut:

1. *Turnover dan Operating Asset*

Turnover dan Operating Asset tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi.

2. *Profit Margin*

Merupakan hasil keuntungan operasi dalam bentuk persentase dan penjualan bersih. Selain itu juga, *Profit Margin* digunakan untuk mengukur keuntungan yang dapat dicapai dari penjualan.

Return On Asset (ROA) akan mengalami perubahan apabila terjadi perubahan pada *Profit Margin* dan *Asset Turnover*.⁷³

c. **Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)**⁷⁴

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Maka hasil dari pengukuran rasio ini akan terlihat apakah perusahaan terlihat efisien atau sebaliknya dalam pengelolaan asset.

d. **Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)**⁷⁵

Diketahui bahwa untuk mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana yaitu, pinjaman atau modal sendiri.

⁷³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hal.85

⁷⁴ Hery. *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012),hal.106-107

⁷⁵ Ibid.hal 106-107

Pengambilan keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan yang matang. Dalam hal ini leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Keuntungan mengetahui rasio solvabilitas ini adalah:

- a) Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b) Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c) Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal.
- d) Guna mengetahui keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

e. Rasio Pertumbuhan (*Growth Rasio*)⁷⁶

Rasio pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian. Rasio yang dianalisis yaitu pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan deviden per saham.

f. Rasio Penilaian (*Valuation Rasio*)⁷⁷

Rasio ini merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajamen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi yaitu:

- a) Rasio harga saham terhadap pendapatan.

⁷⁶ Ibid.hal 106-107

⁷⁷ Ibid.hal 106-107

b) Rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

BAB III

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Singkat BRI Syariah

BRI Syariah (BRIS) merupakan lembaga perbankan syariah. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berdiri pada tahun 1996, yang dulunya bernama Bank Jasa Arta yang kemudian diakuisisi oleh Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 19

Desember 2007. Setelah ditandatangani dan mendapatkan surat resmi pada tanggal 18 Oktober 2008 No.10/67/kep.GBI/DPG/2008, Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT. Bank BRI Syariah dan penggabungan UUS pada tahun 2009.⁷⁸ Kemudian 1 Februari 2021, BRI Syariah dimerges oleh anak perusahaan BUMN dibidang perbankan diantaranya Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah menjadi BSI (Bank Syariah Indonesia).⁷⁹

Hadirnya Bank BRI Syariah dua tahun lebih mempersembahkan sebuah Bank ritel modern terkemuka dengan memberikan berbagai layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan yang mudah dalam kehidupan sehari-hari. Melayani dengan pelayanan prima dan menawarkan produk yang sesuai dengan prinsip syariah.

Pada 19 Desember 2008 telah dibuat dihadapan notaris Fatiah Helmi SH di Jakarta. Peleburan unit usaha Syariah Bank Rakyat Indonesia kedalam BRI Syariah ini berlaku efektif pada 1 Januari 2009. Kemudian setelah peleburan total hasil asset BRI Syariah mencapai Rp. 1.466.664.279.742. sebagai bagian dari keluarga besar Bank Rakyat Indonesia. BRI Syariah mendapat dukungan penuh dari Bank Rakyat Indonesia Sebagai Pemegang Saham sebagai mana tercermin dari penambahan modal disetor yang dilakukan dua kali dalam tahun 2008 , sehingga saat ini Bank BRI Syariah menjadi salah satu Bank Syariah dengan struktur permodalan yang kuat. Didukung dengan 55 cabang, 543 karyawan beserta pemegang saham yang solid.

⁷⁸ Sejarah Bank Rakyat Indonesia, BRI Syariah, <http://www.brisyariah.co.id>, Diakses tanggal 3 Februari 2021.

⁷⁹ Lumanauw, Novy, 1 Februari 2021, *Di resmikan presiden, BSI Syariah Miliki Total Asset Rp 240 Triliun*. 3 Februari 2021

BRI Syariah siap memberikan warna lagi bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat mencegah bahwa yang menjadi sasaran utama.

Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo tersebut menggambarkan keinginan dan tuntutan yang sesuai dengan masyarakat dalam melayani di kehidupan modern yaitu sebuah Bank modern berkelas PT. Bank BRI Syariah. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi bank terbesar ketiga berdasarkan asset PT. Bank BRI Syariah yang tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana dari pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan. Saat ini PT. BRI Syariah sedang merintis sinergi bersama dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero),Tbk. Sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip syariah.

B. Visi dan Misi BRI Syariah

a. Visi

Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman fikiran.⁸⁰

C. Produk-Produk Usaha BRI Syariah⁸¹

a. Produk Tabungan

1. Tabungan Faedah BRI Syariah iB

Konsep Syariah yang digunakan dalam tabungan faedah BRI Syariah iB sesuai dengan Fatwa DSN No.2/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan yaitu

⁸⁰ Bank Rakyat Indonesia, Profil Perusahaan, <http://www.brisyariah.co.id/> profil perusahaan, Diakses 31 Juli 2019 Pukul 15:30 WIB.

⁸¹ Bank Rakyat Indonesia, Profil Perusahaan, <http://www.brisyariah.co.id/> profil perusahaan, Diakses sabtu, 23 Mei 2020 Pukul 15:30 WIB

tabungan yang titipan dari satu pihak kepada pihak lain untuk dijaga dan dikembalikan ketika diminta kembali (akad wadiah).

2. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Manfaat tabungan haji BRI Syariah iB yaitu memberikan ketenangan serta kenyamanan yang lebih berkah dalam penyempurnaan ibadah karena dalam pengelolaan dana sesuai prinsip syariah.

3. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan impian BRI Syariah iB yaitu tabungan berjangka yang merupakan produk dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian yang terencana. Tabungan impian BRISyariah iB memberikan kenyamanan dengan nilai kebaikan dan serta berkah karena pengelolaan dana sesuai prinsip syariah serta dilindungi asuransi. Akad yang digunakan dalam tabungan impian BRI Syariah iB yaitu akad mudharabah.

b. Produk Non Tabungan

1. Giro BRI Syariah iB

Giro BRI Syariah iB merupakan simpanan yang memberi kemudahan dalam berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (wa'diah yad dhamanah) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro.

Keuntungan serta fasilitas yang didapat berupa Online Real Time di seluruh kantor BRISyariah dan Laporan dana berupa rekening Koran setiap bulannya.

2. Deposito BRI Syariah iB

Deposito BRI Syariah iB merupakan produk investasi berjangka kepada Deposan pada mata uang tertentu. Keuntungan yang didapat yaitu dana dikelola dengan prinsip syariah sehingga shahibul maal tidak perlu khawatir akan pengelolaan dana. Fasilitas yang didapatkan berupa ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito.

c. Produk Pembiayaan

1. KKB BRI Syariah iB

KKB BRI Syariah iB merupakan pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*), adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh nasabah dan Bank.

2. KPR BRI Syariah iB

KPR BRI Syariah iB ialah pembiayaan yang menggunakan akad *murabahah* dimana pembayaran dapat dilakukan secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah disepakati di awal. Adanya produk tersebut dapat membantu masyarakat dalam mewujudkan impian untuk memiliki rumah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Analisis Deskripsi Data

a. Inflasi

Inflasi merupakan suatu fenomena moneter dimana suatu keadaan yang disebabkan oleh terlalu banyaknya uang beredar dibandingkan dengan kesediannya masyarakat untuk memiliki. Inflasi dapat dikendalikan dengan baik

oleh kebijakan pemerintah dan bank sentral itu sendiri.⁸² Berikut perkembangan inflasi Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016-2020:

Tabel 4.1
Perkembangan Inflasi pada BRI Syariah Tahun 2016-2020

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	0,51	0,97	0,62	0,32	0,39
Februari	-0,09	0,23	0,17	-0,08	0,28
Maret	0,09	-0,02	0,20	0,11	0,10
April	-0,45	0,09	0,10	0,44	0,08
Mei	0,24	0,39	0,21	0,68	0,07
Juni	0,66	0,69	0,59	0,55	0,18
Juli	0,69	0,22	0,28	0,31	0,04
Agustus	-0,02	-0,07	-0,05	0,12	0,05
September	0,22	0,13	-0,18	-0,27	0,05
Oktober	0,14	0,01	0,28	0,02	0,07
Nopember	0,47	0,20	0,27	0,14	0,28
Desember	0,42	0,71	0,62	0,34	0,45

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwasanya perkembangan inflasi 2016-2020 mengalami peningkatan dan penurunan. Dalam penelitian ini kenaikan inflasi paling tinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 0,97%, sedangkan tingkat inflasi terendah pada tahun 2016 sebesar -0,45%. Terjadinya inflasi dapat menyebabkan kenaikan harga barang-barang, sehingga berkurangnya daya beli masyarakat menurun, yang mana berpengaruh pada tingkat pembelian masyarakat.

⁸² Kusumawati, Nifak. "Pengaruh Inflasi Dan BI Rate Terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah (2012-2016)." 2018, hlm 100.

Hal tersebut menjadikan tingkat profitabilitas suatu bank menurun karena masyarakat akan cenderung membelajakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Suku Bunga (*BI Rate*)

Suku Bunga (*BI Rate*) yaitu acuan suku bunga dengan jangka pendek yang ditetapkan oleh bank Indonesia dalam upaya mencapai target inflasi. Suku Bunga (*BI Rate*) digunakan sebagai acuan dalam operasional moneter untuk mengarahkan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka 1 bulan hasil lelang Operasi Pasar Terbuka (OPT) berada disekitar Suku Bunga (*BI rate*).⁸³

Tabel 4.2

Perkembangan Suku Bunga (*BI Rate*) pada BRI Syari'ah Tahun 2016-2020

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	7,25	4,75	4,25	6,00	5,00
Februari	7,00	4,75	4,25	6,00	4,75
Maret	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50
April	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50
Mei	6,75	4,75	4,75	6,00	4,50

⁸³ Serfianto D. Purnomo, et. All., *Buku Pintar PASAR UANG & PASAR VALAS....*, hal.

Juni	6,50	4,75	5,25	6,00	4,25
Juli	6,50	4,75	5,25	5,75	4,00
Agustus	5,25	4,50	5,50	5,50	4,00
September	5,00	4,24	5,75	5,25	4,00
Oktober	4,75	4,25	5,75	5,00	4,00
Desember	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Dilihat dari kurva di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat (*Suku Bunga*) BI Rate yang terjadi pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami penurunan pada setiap tahunnya. Pada penelitian ini tingkat Suku Bunga (*BI Rate*) yang terjadi di Indonesia dan mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 7,25%, sedangkan tingkat inflasi yang paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 3,75%.

c. ROA (*Return On Asset*)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) untuk mengukur tingkat profitabilitas BRI Syariah yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total aset BRI Syariah.⁸⁴ Dari perhitungan tersebut, diperoleh data ROA (*Return On Asset*) BRI Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Return On Asset (ROA) pada BRI Syari'ah Tahun 2016-2020

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020

⁸⁴ Ibid, hal.100

Januari	0,07	0,04	0,06	0,00	0,05
Februari	0,11	0,10	0,04	0,02	0,09
Maret	0,18	0,11	0,16	0,07	0,18
April	0,29	0,15	0,21	0,09	0,21
Mei	0,38	0,18	0,25	0,14	0,24
Juni	0,40	0,22	0,34	0,14	0,32
Juli	0,44	0,31	0,39	0,15	0,28
Agustus	0,50	0,35	0,41	0,21	0,33
September	0,50	0,40	0,42	0,13	0,35
Oktober	0,55	0,46	0,26	0,05	0,37
Tabel lanjutan 4.3..... (4)					
Nopember	0,57	0,54	0,34	0,06	0,42
Desember	0,61	0,49	0,28	0,15	0,44

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tingkat ROA (*Return On Asset*) BRI Syariah yang terjadi pada tahun 2016 sampai dengan 2020 mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini tingkat ROA (*Return On Asset*) BRI Syariah yang mengalami kenaikan paling tinggi yaitu pada tahun 2016 yaitu sebesar 0,61%, sedangkan tingkat inflasi yang paling rendah yaitu terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 0,00%.

B. Hasil Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat tidak secara langsung dari lokasi penelitian namun biasanya data ataupun laporan keuangan telah dikumpulkan oleh lembaga keuangan tertentu yang sudah diberi wewenang dan dapat diunduh melalui situs resmi yang telah disediakan.

Pengelolaan data pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical package for the social sciences*) yang merupakan salah satu aplikasi atau program yang digunakan dalam mengelolah data statistik. Program SPSS digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut merupakan hasil analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*statistical package for the social sciences*).

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Cara yang dapat digunakan untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan analisis parametrik *kolmogorov-smirnov test* Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual normal, tetapi jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji *kolmogorov-smirnov tes*

Tabel 4.4 Uji Normalitas
One-Sample *Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

N		60
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.15856903
Most	Absolute	.111
Extreme	Positive	.111
Differences	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah 2021

Diketahui dari data diatas bahwa hasil uji *kolmogorov-smirnov test* dengan nilai signifikansi sebesar 453 artinya dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal karena nilai signifikansi $453 > 0,05$.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas yaitu Inflasi dan BI Rate. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinieritas ataupun tidak, dapat diperiksa menggunakan *variance inflation factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika suatu variabel independen mempunyai nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas dan sebaliknya.

Berikut hasil menggunakan uji *variance inflation factor* (VIF):

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Inflasi	.992	1.008
bi rate	.992	1.008

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Berdasarkan pada tabel di atas yakni uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai tolerance dari variable Inflasi dan BI Rate lebih besar dari 0,10 sedangkan *variance inflation factor* (VIF) dari variable Inflasi dan BI Rate lebih lebih besar dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Inflasi dan BI Rate terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas merupakan uji yang digunakan menilai apakah ada ketidaksamaan antara varian dari residual untuk semua pengamatan yang digunakan pada model linier berganda. Dilakukan uji heterokedastisitas yaitu untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, sedangkan dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas. Uji Heterokedastisitas merupakan salah satu uji yang harus dilakukan dalam uji klasik pada regresi linier. Jika asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Pada uji Heteroskedastisitas ada dua ketentuan yakni pertama, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi

Heteroskedastisitas. kedua, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi Heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil dari uji Heteroskedastisitas:

Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.067	.064		1.038	.303
Inflasi	.037	.038	.126	.971	.335
BI Rate	.015	.012	.157	1.214	.230

a. Dependent Variable: Res_2

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabel di atas pada uji Heteroskedastisitas diketahui nilai signifikansi dari Inflasi dan BI Rate lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada penelitian.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin-Watson melalui perbandingan $dU < d < 4 - dU$.

Tabel 4.7 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.239 ^a	.057	.024	.16084	1.552

a. Predictors: (Constant), bi rate , inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa nilai Durbin Waston sebesar 1.552. Sedangkan pada DW dengan signifikan 5%, dengan $n = 60$ dan $K = 3$ didapatkan nilai dU sebesar 1,6518 dan $3-dU$ sebesar 1,6518. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan nilai Durbin Waston dengan rumus $Dl < d < dU$ atau $1,5144 < 1,552 < 1,6518$ sehingga dapat dikatakan bahwa pada uji tersebut terbebas dari Autokorelasi.

2. Hasil Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen perbedaan temporer dan perbedaan permanen terhadap variabel dependen persistensi laba. Model regresi ini digunakan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

Dari uji regresi linear bergandamemiliki tujuan yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yakni Pengetahuan dan Kesadaran (X_1 dan X_2) terhadap Kepatuhan (Y). Berikut hasil regresi linear berganda:

**Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.475	.124		3.824	.000
Inflasi (X ₁)	-.017	.074	-.029	-.224	.824
BI Rate (X ₂)	-.041	.024	-.224	-1.739	.087

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diperoleh nilai Konstanta (a) dan nilai Koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan Regresi Berganda sebagai berikut:

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,475 + - 0,17X_1 + -0,41X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat diperoleh hasil:

- 1) Nilai Konstanta (a) sebesar 0,475, karena a dalam garis regresi bertanda positif dengan angka 0,475, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di atas origin (0) pada angka 0,475.
- 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X
 - a) Nilai Koefisien Regresi Variabel pengetahuan (X1) sebesar -0,17 bernilai negatif menunjukkan arti bahwa semakin rendah tingkat inflasi, maka semakin tinggi tingkat menabung uang dari pada meminjam.

b) Nilai Koefisien Regresi Variabel kesasaran (X2) sebesar -0,41 bernilai negatif menunjukkan arti bahwa semakin rendah tingkat BI Rate, maka semakin tinggi tingkat peminjaman uang dari pada menabung, artinya semakin banyak uang yang akan dibelanjakan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Dilakukannya uji t guna untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel Inflasi dan Suku bunga (*BI Rate*) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah tahun 2016 sampai dengan 2020. Adapun hasil dari t hitung dapat dilihat pada Coefficient, sedangkan nilai uji t dapat dilihat pada p-value (sig) pada masing-masing variabel independen. Pengambilan keputusan berdasarkan: apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai sig $<0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.475	.124		3.824	.000
Inflasi	-.017	.074	-.029	-.224	.824
BI Rate	-.041	.024	-.224	-1.739	.087

a. Dependent Variable ROA

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Hasil yang diperoleh pada uji t diatas yaitu t hitung dan nilai nilai signifikansi pada Inflasi dan BI Rate menggunakan $\alpha = 5\%$ dan uji dua sis, sebagai berikut:

1) Uji t untuk menguji signifikansi variabel Inflasi terhadap *Return On Asset*

a) Hipotesis

Ho: Inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA

Ha: Inflasi berpengaruh terhadap ROA

b) Nilai t hitung sebesar -0,224 dan nilai signifikan sebesar 0,824

c) Nilai t tabel sebesar 1,67252 ($df = n - k - 1 / 60 - 3 - 1 = 56$) dapat dilihat pada t tabel.

d) Kriteria

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau H_0 diterima

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau H_0 Ditolak

e) Kesimpulan

Dari hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai sig 0,824 $> 0,05$ dan nilai t hitung -0,224 $< t \text{ tabel } 1,67252$, maka dapat disimpulkan bahwa inflasi tidak berpengaruh negative dan tidak signifikansi terhadap *Return On Asset* (ROA).

2) Uji t guna menguji signifikansi variabel Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut:

a) Hipotesis

Ho : Suku Bunga (*BI Rate*) tidak signifikansi mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).

Ha : Suku Bunga (*BI Rate*) signifikansi mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

b) Nilai t hitung sebesar -1,739 dan nilai signifikansi sebesar 0,087

c) Nilai tabel t sebesar 1,67252

d) Kriteria

Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau Ho diterima

Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen atau Ho ditolak.

e) Kesimpulan

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. $0,087 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,739 < t \text{ tabel } 1,67252$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) atau bisa dikatakan Ho diterima dan Ha ditolak.

b. Uji F

Uji F atau Uji Simultan merupakan menguji atau mengkonfirmasi hipotesis tentang pengaruh antara variabel Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah di Indonesia.

Tabel 4.9 Uji F Hitung

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.081	2	.040	1.551	.221 ^a
Residual	1.483	57	.026		
Total	1.564	59			

a. Predictors: (Constant), bi rate , inflasi

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Yang Diolah 2021

Penghitungan nilai f dengan cara yang dilakukan di atas, menunjukkan bahwa nilai statistik f sebesar 1,551. Angka tersebut umumnya disebut pula sebagai nilai f hitung. Uji f adalah membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel untuk melihat apakah variabel X secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel Y. Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

Ho : Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Ha1 : Suku Bunga (*BI Rate*) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Ha2 : Inflasi berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Dengan menggunakan derajat kesalahan yang ditolerir adalah 5% (dibaca: $\alpha = 0,05$), dan karena jumlah sampel adalah sebanyak 60 ($n=60$), maka jumlah parameter yang diuji (∞) 2, jumlah variabel (k) 3 dan df ($n-k$) adalah jumlah variabel bebas. Jadi $60-3 = 57$, maka diperoleh untuk f tabel sebesar 3,16.

Dari penjelasan di atas, dihasilkan f hitung sebesar 1,551 dan f tabel sebesar 3,16 artinya nilai f hitung lebih kecil dari f tabel ($1,551 < 3,16$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa $H_0 : r = 0$ atau H_0 diterima dan $H_0 : r \neq 0$ atau H_a ditolak, atau dalam artian Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) tidak mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) secara simultan.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

a) Pengaruh Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA).

Terjadinya inflasi disebabkan oleh banyaknya uang yang beredar dibandingkan dengan ketersediaanya masyarakat untuk memiliki ataupun menyimpan uang tersebut. Tidak dikatakan terjadi Inflasi apabila kenaikan hanya terjadi pada satu atau dua barang saja.⁸⁵

⁸⁵ Neny Mulyani, *Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Produk Domestik Bruto Terhadap Jakarta Islamic Index,*, hal. 3

Hasil pengujian bahwasanya inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada uji t terhadap *Return On Asset* (ROA) yaitu nilai signifikansinya 0,824 dimana $0,824 > 0,05$.

Dari data inflasi yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa inflasi mengalami naik yang cukup signifikan, hal tersebut seharusnya mempengaruhi laba yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Karena ketika inflasi tinggi masyarakat akan lebih banyak menabung/ deposito/ investasi untuk menghindari turunnya nilai dari uang tersebut.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap laba yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Hal ini terjadi karena masyarakat cenderung membelanjakan uangnya dari pada menabung di bank atau investasi terutama dimasa pandemi dan resesi ekonomi indonesia ditahun 2020. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosalia bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito mudarabah.

Hasil ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edhi Satriyo Wibowo yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).⁸⁶

b) Pengaruh Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap *Return On Asset* (ROA).

⁸⁶ Edhi Satriyo Wibowo, "*Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah.*" Skripsi. Fak. Syariah IAIN Curup, Curup 2012.

Suku Bunga (*BI Rate*) digunakan sebagai referensi target.⁸⁷ Suku Bunga (*BI Rate*) merupakan kebijakan yang mencerminkan sikap dari kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang kemudian diumumkan pada publik. ⁸⁸

Hasil regresi suku bunga (*BI Rate*) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), hal ini dikarenakan:

1. Nasabah bank syariah relatif loyalitas terhadap bank syariah serta nasabah bank syariah banyak mengedepankan prinsip-prinsip syariah dibandingkan mendapatkan keuntungan melalui jalur bunga.

2. Masyarakat yang meletakkan uangnya di bank syariah dengan prinsip deposito mudarabah tidak bisa mengambil uangnya dalam periode waktu tertentu. Oleh karena itu, nasabah harus menunggu beberapa waktu agar bisa mengambil uangnya sehingga pengaruh suku bunga tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Hasil penelitian ini juga didukung adanya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Edhi Satriyo Wibowo dengan judul "*Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah.*" dan dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa suku bunga (*BI Rate*) tidak

⁸⁷ Putridewi, Rosi Nani. "KARAKTERISTIK PERJANJIAN JUAL BELI MEDIUM TERM NOTES." *Jurnal HUKUM BISNIS* 3.1: 1-20. 2019

⁸⁸ Fitri Zulifah dan Joni Susilowibowo, *Pengaruh Inflasi, BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*, Vol. 2 No. 3, Juli, *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2014, hal. 762

berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).⁸⁹

c) Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan besaran pengaruh dari variabel inflasi (X_1) dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah dapat dilihat pada uji t dan uji f. Dilihat dari hasil analisis dapat diketahui bahwa pengaruh inflasi terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah yaitu -0,224 sedangkan dari analisis inflasi terhadap profitabilitas *Return On Asset* yaitu sebesar -1,739. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah nilainya sangat kecil sehingga pengaruh yang ditimbulkan dari inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah sangat sedikit

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terkait “Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Tahun 2016-2020”. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dibuktikan dengan nilai sig 0,824 > 0,05 dan nilai t hitung -0,224 < t tabel 1,67252, Hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS dan microsoft Excel tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Tahun 2016-2020.

2. Tidak terdapat pengaruh antara Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Tahun 2016-2020. Dibuktikan dengan nilai sig. $0,087 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,739 < t$ tabel $1,67252$.
3. Dibuktikan dengan uji simultan bahwa f hitung $> f$ tabel yaitu $1,551 > 4,01$. Secara simultan tidak terdapat pengaruh inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah Tahun 2016-2020.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sehingga dapat diusulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel selain Inflasi dan Suku Bunga (*BI Rate*) yang nantinya dapat berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Penelitian mendatang dapat memperluas objek penelitian tidak hanya tertuju pada satu Bank agar hasilnya dapat disimpulkan untuk lembaga perbankan lainnya.

3. Menggunakan waktu yang lebih lama agar dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Ed.2, 2007.
- *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Ed. 3- cet.4, 2011.
- *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: IIT Indonesia,2013.
- *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012.
- *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- S, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta,1998.
- Asnaini, Evan Stiawan Dan Windi Asriani. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta:Teras, 2012.
- Athanasoglo, "Bank Spesific, Industry Spesific, and Macroeconomoc Determinats Of Bank Profitability", *Jurnal Kredit Uang Dan Perbankan*, diakses pada tanggal 16 juni 2018 pukul 15:00 WIB

- Aulia Pohan, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia*, Jakarta :PT Raja Grafindo Persada,2008
- Ayu Yanita Sahara, 2013, “*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset (Roa) Bank Syariah Di Indonesia*” *Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya*, Vol 1, No.1, Tahun 2013
- Ayu Yuanita Sahara,”*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI dan Poduk Domestik Bruto Terhadap Return On Asset Bank Syariah di Indonesia*” *Jurnal Ilmu Manajemen*, volume 1,No 1, Universitas Negeri Surabaya, Januari 2013.
- Ayu Yunita Sahara, “*Analisis pengaruh Inflasi Suku Bunga BI dan Produk Domestik Bruto terhadap Return On Asset (ROA) Bank Syariah Indonesia,*” *Jurnal Universitas Muhamadiyah Surabaya*, 2013.
- Azmy, A. *Analisis pengaruh rasio kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah di indonesia.* *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 119-137, 2018.
- Balanchandher K, Guru, et.al, *Determinant Of Commercial Bank Profitability In Malaysia*, *Asian Academy of Management Journal*, USM Malaysia, Vol.5 No.2 Juli 2000.
- Bank Indonesia, *Laporan Moneter-BI Rate*, diakses pada tanggal 31 agustus 2013 12: 45 WIB
- Bank Indonesia, *Laporan Moneter-BI Rate*, Diakses tanggal 31 Agustus 2013 10:45 WIB.
- Bank Rakyat Indonesia, Profil Perusahaan, <http://www.brisyariah.co.id/> profil perusahaan, Diakses 31 Juli 2019 Pukul 15:30 WIB.
- Bank Rakyat Indonesia, Profil Perusahaan, <http://www.brisyariah.co.id/> profil perusahaan, Diakses Sabtu, 23 Mei 2020 Pukul 15:30 WIB
- Boedi Abdullah dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, Bandung: CV. Alfabeta, 2012.
- Destyra Vidya Nisih, “*Analisis Return On Asset pada Bank Syariah.*” Skripsi. Fak. Syari’ah IAIN Curup, Curup 2013.

- Dewi Utari, Purwanti. A & Prawironegoro, D. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Dwijayanthy dan Naomi, "Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007". *Junal*, volume 3, No.2, Universitas Pramadina Jakarta, 2009, h.92 (Jurnal Universitas Pramadina Jakarta.ac.id, diakses pada senin 29 juli 2019 10:42 WIB).
- Edhi Satriyo Wibowo, "Analisis pengaruh suku bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, terhadap Profitabilitas Bank Syariah." Skripsi. Fak. Syariah IAIN Curup, Curup 2012.
- Fernos, J. *Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja (Studi Kasus Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat)*. *Jurnal Pundi*, 1(2), 2017.
- Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23," Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Jodhie Indra Triawan, dan Ahmad Zubaidi *Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank, BI Rate, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indoneesia* . Skripsi Uin Jakarta 2020.
- John Maynard Keynes. *The general theory of employment, interest, and money. International relations and security network*, 1936.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Kasmir, *Analisis Laporan keuangan*, Ed.1 Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), Hal.122-124
- *Dasar-Dasar perbankan-Edisi Revisi 2014*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Lukman Dendawijaya, *Menejemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

- Lumanauw, Novy, 1 Februari 2021, *Diresmikan presiden, BSI Syariah Miliki Total Asset Rp 240 Triliun*. 3 Februari 2021.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam : Konsep, Teori, dan Analisis*, Bandung:ALFABETA, 2010.
- M.A Choudhury, *Money in Islam, A Study in Islamic Political Ekonomi* , London: Routledge, 1997.
- Malayu Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Erlangga,2009.
- Muhammad Rofi'I, *Analisis pengaruh inflasi, suku bunga deposito bank umum, imbal bagi hasil dan pendapatan nasional (PDB) terhadap jumlah deposito mudhrabah BCA Syariah periode mei 2010-oktober 2013. Skripsi diterbitkan oleh program studi keuangan islam fakultas syariah dan hukum unversitas islam negeri (UIN) sunan kalijaga Yogyakarta* , Yogyakarta 2014.
- Muhammad, Istan, and Mochammad Fahlevi. "The Effect of External and Internal Factors on Financial Performance of Islamic Banking." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 21.1 (2020): 137-145
- Muhammad, *manajemen bank syariah*, Yogyakarta,UPP AMP YKPN,2005.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2007.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter Buku I Edisi 4*. Yogyakarta: BPF. 2010
- Pratama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Purnomo, Tri Hendra dan Nurul. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga danInflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti*. *Jurnal Ilmu danRiset Manajemen*, 2(10), Pp.1–20. 2013.
- Raharja dan Mandala Manurung, *Pengantar Ilmu Ekonomi.*, hlm. 371-372

- Rahman, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga BI Rate dan Kurs Rupiah Terhadap Bank Persero di Indonesia." Skripsi. Fak. Syari'ah Universitas Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015.
- Riska Amelia, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Jual Beli terhadap Likuiditas Bank Muamalat Indonesia*, STAIN Curup, 2016.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja dan Ahim Abdurrahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- S. Djambak,. *Faktor Dominan Mempengaruhi Inflasi di Indonesia Journal Of Economic & Development*, 2006.23-38
- S. Sukirno. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.
- Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Ekonomi Makro*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Suatu Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Samardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, William D. *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Media Global Edukasi, 2004.
- Sejarah Bank Rakyat Indonesia, BRI Syariah, <http://www.brisyariah.co.id>, diakses tanggal 3 Februari 2021.
- Setiawan, Daniel Imanuel dan Hanryono. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Bank, Tingkat Inflasi dan BI Rate Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Bank Swasta Devisa yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014)". *Journal of Accounting and Business Studies* Vol.1 No.1, 2016.
- Setiawan,dkk,*Ekonometrika*, Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010.
- Sidiq, Sahabudin. "Stabilitas Permintaan Uang di Indonesia Sebelum dan Sesudah Perubahan Sistem Nilai Tukar." *Economic Journal of Emerging Markets* 10.1 (2005).
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.
- Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- T. Khlwaty, *Inflasi dan Solusinya*, jakarta, 2001.
- Tariq Tri Handayani, “*Analisis pengaruh NIM dan BOPO terhadap profitabilitas baitul mal wal wat tamwil (Studi Kasus BMT Pat Sepakat periode 2014-2016).*” Skripsi. Fak. Syari’ah STAIN Curup, Curup 2017.
- V. Wiratna Sujarweni. *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi Dan Hasil Penelitian.*, Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.
- Wardiyah, Mia Lasmi, *Analisis Laporan Keuangan* , Jawa Barat: CV. Pustaka Setia, 2017.
- Yianis P. VenierisAnd Frederick D. Sebold, “*Macroeconomics Models and Policy*”, *Dalam Makro Ekonomi: Teori, Masalah, Dan Kebijakan*, ed. Muanga Nanga, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

L
A
M
P
I
R
A
N



KARTU KONSULTASI PEMERIKHAAN SIKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMERIKHAAN SIKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMERIKHAAN I
PEMERIKHAAN II
JURUSAN SIKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS
PEMERIKHAAN I
PEMERIKHAAN II
JURUSAN SIKRIPSI

Pada Hari Tanggal

Uraian

Sporidial dan kistanya (Masa)

Di Al Kham SE, M Pd Klat

Klati, Klaten dan Klati (di Klati)

pergerakan infeksi dan fase biologis (di Klati)

Kecepatan pertumbuhan kista kistanya (di Klati)

dan kistanya

Pada Hari Tanggal

Uraian

Sporidial dan kistanya (Masa)

Di Al Kham SE, M Pd Klat

Klati, Klaten dan Klati (di Klati)

pergerakan infeksi dan fase biologis (di Klati)

Kecepatan pertumbuhan kista kistanya (di Klati)

dan kistanya

Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan
pembimbing 1 atau pembimbing 2.

• Bantuannya kepada mahasiswa yang memiliki skripsi untuk
berkonsultasi dengan pembimbing 1 minimal

2 (dua) kali, dan konsultasi dengan pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali

dibuktikan dengan catatan yang di sediakan.

• Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di
harapkan agar konsultasi terakumulasi dengan pembimbing dibuktikan

jumlah lembar skripsi agar selesai.

Kartu ini pengisian kedua skripsi ini sudah dapat digunakan untuk ujian
skripsi IAIN C. group

Pembimbing I

[Signature]

Dr. M. H. SE M Pd MINT

NIP. 91502192000041008

Pembimbing

[Signature]

Rahm. K.

NIP. 1990



IAIN CIBIRU

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Diubah	Paraf Pengembang I	Paraf Mahasiswa
1	03/06/2011	Perbaikan latar belakang di bab 1	[Signature]	[Signature]
2	7/06/2011	Perbaikan Bab II Tentang landasan teor.	[Signature]	[Signature]
3	10/06/2011	Perbaikan Bab III Tentang kerangka teor.	[Signature]	[Signature]
4	10/06/2011	Perbaikan footnote dan Bab IV	[Signature]	[Signature]
5		Revisi Mas uk	[Signature]	[Signature]
6		Revisi Bab V	[Signature]	[Signature]
7		Menut Mas uk's kep	[Signature]	[Signature]
8	20/01/2011	kes uyan	[Signature]	[Signature]



IAIN CIBIRU

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Diubah	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	09/01/2011	Perbaikan latar belakang	[Signature]	[Signature]
2	17/01/2011	acc Bab I	[Signature]	[Signature]
3	26/04/2011	Perbaikan Bab I sampai bab III	[Signature]	[Signature]
4	02/06/2011	Perbaikan Bab I sampai Bab 5	[Signature]	[Signature]
5	20/08/2011	Acc. uyan	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 932-In 34-ES-PP/01/05/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Membang

1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.

Mengingat

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 10050.In 34-2/KP/07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pemas

Menunjuk saudara:

1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
2. Raih Komala Dewi, S Si., MM NIP. 199006192018012001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Puji Tri Lestari
NIM : 17631087
PRODI FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)

Kedua

Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ketiga

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;

Kecempat

Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan

Kelima

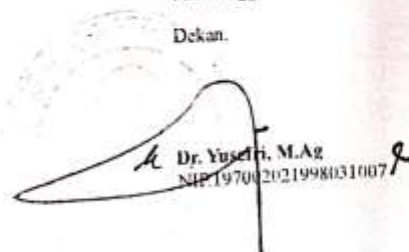
Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.

Kesenam

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 03 Mei 2021

Dekan.


Dr. Yusetti, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan

1. Sa Ben ALI, ASSTAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Kepala IAIN Curup
4. Wakil AT IAIN Curup
5. Kepala Biro Administrasi IAIN Curup

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan

Perkembangan Inflasi pada BRI Syari'ah Tahun 2016-2020

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	0,51	0,97	0,62	0,32	0,39
Februari	-0,09	0,23	0,17	-0,08	0,28
Maret	0,09	-0,02	0,20	0,11	0,10
April	-0,45	0,09	0,10	0,44	0,08
Mei	0,24	0,39	0,21	0,68	0,07
Juni	0,66	0,69	0,59	0,55	0,18
Juli	0,69	0,22	0,28	0,31	0,04
Agustus	-0,02	-0,07	-0,05	0,12	0,05
September	0,22	0,13	-0,18	-0,27	0,05
Oktober	0,14	0,01	0,28	0,02	0,07
Nopember	0,47	0,20	0,27	0,14	0,28
Desember	0,42	0,71	0,62	0,34	0,45

Perkembangan Suku Bunga (*BI Rate*) pada BRI Syari'ah Tahun 2016-2020

Bulan	Tahun
-------	-------

	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	7,25	4,75	4,25	6,00	5,00
Februari	7,00	4,75	4,25	6,00	4,75
Maret	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50
April	6,75	4,75	4,25	6,00	4,50
Mei	6,75	4,75	4,75	6,00	4,50
Juni	6,50	4,75	5,25	6,00	4,25
Juli	6,50	4,75	5,25	5,75	4,00
Agustus	5,25	4,50	5,50	5,50	4,00
September	5,00	4,24	5,75	5,25	4,00
Oktober	4,75	4,25	5,75	5,00	4,00
Desember	4,75	4,25	6,00	5,00	3,75

Return On Asset (ROA) pada BRI Syari'ah Tahun 2016-2020

Bulan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	0,07	0,04	0,06	0,00	0,05
Februari	0,11	0,10	0,04	0,02	0,09
Maret	0,18	0,11	0,16	0,07	0,18
April	0,29	0,15	0,21	0,09	0,21
Mei	0,38	0,18	0,25	0,14	0,24
Juni	0,40	0,22	0,34	0,14	0,32
Juli	0,44	0,31	0,39	0,15	0,28
Agustus	0,50	0,35	0,41	0,21	0,33
September	0,50	0,40	0,42	0,13	0,35
Oktober	0,55	0,46	0,26	0,05	0,37
Nopember	0,57	0,54	0,34	0,06	0,42
Desember	0,61	0,49	0,28	0,15	0,44

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.137		3.226	.002		
	Inflasi	-.004	.081	-.007	-.054	.957	1.000	1.000
	BI Rate	-.032	.026	-.158	-1.212	.231	1.000	1.000

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.441	.137		3.226	.002		
	Inflasi	-.004	.081	-.007	-.054	.957	1.000	1.000
	BI Rate	-.032	.026	-.158	-1.212	.231	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.067	.064		1.038	.303
	Inflasi	.037	.038	.126	.971	.335
	BI Rate	.015	.012	.157	1.214	.230

a. Dependent Variable: Res_2

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	SQRT_X1	SQRT_X2
1	1	2.902	1.000	.00	.01	.00
	2	.094	5.547	.01	.93	.01
	3	.003	29.382	.99	.05	.99

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	SQRT_X1	SQRT_X2
1	1	2.902	1.000	.00	.01	.00
	2	.094	5.547	.01	.93	.01
	3	.003	29.382	.99	.05	.99

a. Dependent Variable: SQRT_Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15856903
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		.858
Asymp. Sig. (2-tailed)		.453
a. Test distribution is Normal.		

T Tabel

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903

39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81		0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82		0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83		0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84		0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85		0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86		0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87		0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88		0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89		0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90		0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91		0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92		0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93		0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94		0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95		0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96		0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97		0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98		0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99		0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100		0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101		0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102		0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103		0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104		0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105		0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106		0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107		0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108		0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109		0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110		0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111		0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112		0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113		0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114		0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115		0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116		0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117		0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118		0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119		0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120		0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161		0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162		0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163		0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164		0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165		0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166		0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167		0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168		0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169		0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170		0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171		0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172		0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173		0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174		0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175		0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176		0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177		0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178		0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179		0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180		0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181		0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182		0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183		0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184		0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185		0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186		0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187		0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188		0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189		0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190		0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191		0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192		0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193		0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194		0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195		0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196		0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197		0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198		0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199		0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200		0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79

Sumber: Data yang diolah 2021